



MITRA ENERGI PERSADA



# Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

*Interim Consolidated Financial Statement*

**PT Mitra Energi Persada, Tbk**  
**Untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2024**  
**(Tidak diaudit)**

*PT Mitra Energi Persada, Tbk*  
*For the period ended March 31, 2024*  
*(Unaudited)*

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table Of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023		<i>Consolidated Financial Statements For the Periods Ended March 31, 2024 and 2023</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	-1-2-	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	-3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	-5-	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	-6-	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	-7-75-	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



**MITRA ENERGI PERSADA**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE  
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2024 DAN 2023**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE PERIOD  
ENDED MARCH 31, 2024 AND 2023**

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertandatangan  
di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

1. Nama : Said August Putra  
Alamat Kantor : Graha Krama Yudha lantai 2  
Jl. Warung Jati Barat No. 43  
Jakarta Selatan 12760  
Domisili : Komp. Pejaten Elok Blok B6  
RT/RW 009/007 Pejaten Barat,  
Pasar Minggu  
Nomor Telepon : 021-7945838  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Husni Heron  
Alamat Kantor : Graha Krama Yudha lantai 2  
Jl. Warung Jati Barat No. 43  
Jakarta Selatan 12760  
Domisili : Jl. Biduri II Blok 0-1/4  
RT 006 RW 001  
Kel. Grogol Utara,  
Kec. Kebayoran Lama, Jaksel  
Nomor Telp : 021-7945838  
Jabatan : Direktur

1. Name : Said August Putra  
Office Address : Graha Krama Yudha lantai 2  
Jl. Warung Jati Barat No. 43  
Jakarta Selatan 12760  
Domisili : Komp. Pejaten Elok Blok B6  
RT/RW 009/007 Pejaten Barat,  
Pasar Minggu  
Phone Number : 021-7945838  
Position : President Director
2. Name : Husni Heron  
Office Address : Graha Krama Yudha lantai 2  
Jl. Warung Jati Barat No. 43  
Jakarta Selatan 12760  
Domisili : Jl. Biduri II Blok 0-1/4  
RT 006 RW 001  
Kel. Grogol Utara,  
Kec. Kebayoran Lama, Jaksel  
Phone Number : 021-7945838  
Position : Director

Menyatakan bahwa :

*Declare that :*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Energi Persada Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra Energi Persada Tbk (the Company) and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company has been fully and correctly;  
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, not do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and its Subsidiaries

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 6 Mei 2024 / May 6, 2024

Untuk dan atas nama Dewan Direksi / For and behalf of the Board of Directors,

**Said August Putra**  
Direktur Utama/President Director

**Husni Heron**  
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f,5	2.439.900.525	2.536.057.468	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	6.697.359.266	4.055.576.532	Restricted cash
Piutang usaha, bersih	7			Trade receivable, net
Pihak ketiga		24.916.692.623	17.174.880.467	Third parties
Piutang lain-lain, bersih	8			Other receivables, net
Pihak ketiga		8.600.368.639	9.216.586.723	Third parties
Persediaan	9	41.527.616.874	43.387.339.218	Inventory
Pajak dibayar di muka	26a	8.846.795.281	10.445.329.368	Prepaid tax
Uang muka dan				Advances and
Biaya dibayar dimuka	10	7.169.439.771	5.797.665.189	Prepaid Expenses
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>100.198.172.980</b>	<b>92.613.434.965</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Piutang non-usaha pihak berelasi		-	3.200.000.000	Non-trade related party receivables
Investasi pada entitas asosiasi	11,32	1.001.500.000	1.001.500.000	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp110.440.566.096 dan Rp104.816.311.450	12	230.108.880.835	232.804.004.454	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp110,440,566,096 and Rp104,816,311,450
Aset pajak tangguhan	2w,26d	17.754.274.585	15.621.657.554	Deferred tax assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>248.864.655.420</b>	<b>252.627.162.008</b>	<b>TOTAL NON CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>349.062.828.401</b>	<b>345.240.596.973</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Notes</i>	<b>31 Maret/ March 2024</b>	<b>31 Desember/ December 2023</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	13	29.867.869.678	25.821.540.797	Trade payables
Utang pengangkutan gas	14	679.598.725	353.201.784	Toll Fee payables
Utang penyerahan gas	15	20.592.225.297	21.653.285.610	Delivery gas payables
Utang pajak	26b	8.478.967.855	7.645.100.840	Tax payables
Beban akrual	17	14.057.691	9.147.296	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	18	14.819.351.462	14.826.548.948	Short-term bank loans
Utang jangka panjang jatuh tempo satu tahun	19	17.624.466.274	17.146.410.990	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	20	10.980.997.065	9.575.458.135	Others of short-term liabilities
Pendapatan diterima dimuka	21	14.860.892.600	10.000.000.000	Prepaid income
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>117.918.426.647</b>	<b>107.030.694.400</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	22	99.036.281.797	99.724.473.707	Bank payable and other financial
Utang pihak berelasi non-usaha	2v,16,32	32.437.593.182	37.277.593.182	Non-trade related party payables
Liabilitas imbalan kerja	23	774.485.809	774.485.809	Employee benefits
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>132.248.360.788</b>	<b>137.776.552.698</b>	<b>TOTAL NON CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>250.166.787.435</b>	<b>244.807.247.098</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham	24			Share capital
Modal dasar - 19.040.000 lembar saham seri A, 30.000.000 lembar saham seri B dan 2.666.666.668 (Pembayaran) Penerimaan pinjaman dan disetor penuh 5.600.000 lembar saham seri A, 25.000.000 lembar saham seri B dan 666.666.668 lembar saham seri C. dengan nilai nominal per saham seri A Rp14.750, saham seri B Rp472, dan saham seri C Rp177		212.400.000.236	212.400.000.236	Authorised capital - 19,040,000 A class share, 30,000,000 B class share and 2,666,666,668 (Payment) receipt long-term long-term of loan ə, 25,000,000 B class share and 666,666,668 C class share with per value of Rp14,750 per A class share, Rp472 per B class share and Rp177 per C class share
Agio Saham	25	687.261.824	687.261.824	Paid-in capital
Saldo laba		(121.339.729.637)	(119.810.107.273)	Retained earnings
Pendapatan komprehensif lainnya		6.271.848.185	6.271.848.185	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		98.019.380.608	99.549.002.972	Equity attributable to the equity holders of the parent entity
Kepentingan non pengendali		876.660.358	884.346.903	Non Controlling Interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>98.896.040.967</b>	<b>100.433.349.875</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>349.062.828.401</b>	<b>345.240.596.973</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
<b>OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>				<b>CONTINUING OPERATIONS</b>
Pendapatan	27	62.054.483.382	52.150.750.516	Revenue
Beban pokok penjualan	28	(43.020.441.215)	(37.322.379.994)	Cost of good sold
<b>LABA BRUTO</b>		<b>19.034.042.168</b>	<b>14.828.370.521</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	29			Operating expenses
Beban Penjualan		(456.268.761)	(394.850.370)	Selling Expenses
Beban Distribusi & Transportasi		(10.792.074.883)	(4.915.083.976)	Load distribution & transportation
Beban Umum dan Administrasi		(5.752.978.258)	(5.133.606.775)	General and administrative expenses
		(17.001.321.902)	(10.443.541.121)	
<b>LABA USAHA</b>		<b>2.032.720.266</b>	<b>4.384.829.400</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan (beban) lainnya	30	(261.557.706)	(344.050.032)	Others revenue (expenses)
Biaya keuangan	31	(3.529.528.006)	(2.266.172.312)	Financial costs
<b>LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM PAJAK</b>		<b>(1.758.365.446)</b>	<b>1.774.607.056</b>	<b>PROFIT (LOSS) FROM CONTINUED OPERATION BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN( MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE (BENEFITS)</b>
Kini	26c	1.911.560.495	1.564.946.673	Current
Tangguhan	26d	(2.132.617.032)	(948.235.260)	Deferred
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>(1.537.308.908)</b>	<b>1.157.895.642</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengkukuran kembali kewajiban imbalan kerja	23	-	-	Remeasurement of employee benefits obligation
<b>Pos-pos yang nantinya dapat direklasifikasi ke laba rugi</b>		-	-	<b>Items that may be subsequently reclassified to profit or loss</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(1.537.308.908)</b>	<b>1.157.895.642</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**LABA PERIODE BERJALAN  
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN  
KEPADA:**

Pemilik entitas induk

(1.529.622.364)

1.135.044.757

Kepentingan non pengendali

(7.686.545)

22.850.885

**TOTAL**

**(1.537.308.908)**

**1.157.895.642**

**PROFIT FOR THE PERIOD  
ATTRIBUTABLE TO:**

Equity holders of the parent

Non-controlling interest

**TOTAL**

**TOTAL LABA KOMPREHENSIF  
PERIODE BERJALAN YANG  
DAPAT DIATRIBUSIKAN  
KEPADA:**

Pemilik entitas induk

(1.529.622.364)

1.135.044.757

Kepentingan non pengendali

(7.686.545)

22.850.885

**TOTAL**

**(1.537.308.908)**

**1.157.895.642**

**TOTAL COMPREHENSIF  
INCOME FOR THE PERIOD  
ATTRIBUTABLE TO:**

Equity holders of the parent

Non-controlling interest

**TOTAL**

**LABA BERSIH PER SAHAM**

2p

**(2,11)**

**1,66**

**EARNINGS PER SHARE**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital	Agio saham/ Paid - in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income)		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Minority interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Yang sudah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Difference of Fix Assets Revaluation	Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefit obligation				
Saldo pada 01 Januari 2023	212.400.000.236	687.261.824	-	(122.190.344.350)	5.576.779.351	571.102.675	97.044.799.736	833.313.638	89.630.955.010	Balance as at January 01, 2023
<b>Perubahan ekuitas pada periode (1-1-2023 s.d 31-03-2023)</b>										<b>Changes in equity for the period (1-1-2023 to 31-03-2023)</b>
Penyesuaian keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid-in capital (tax amnesty)
Laba periode berjalan	-	-	-	1.135.044.757	-	-	1.135.044.757	22.850.885	1.157.895.643	Profit for the period
<b>Saldo pada 31 Maret 2023</b>	<b>212.400.000.236</b>	<b>687.261.824</b>	<b>-</b>	<b>(121.055.299.593)</b>	<b>5.576.779.351</b>	<b>571.102.675</b>	<b>98.179.844.493</b>	<b>856.164.524</b>	<b>90.788.850.653</b>	<b>Balance as at March 31, 2023</b>
Saldo pada 01 Januari 2024	212.400.000.236	687.261.824	-	(119.810.107.273)	5.576.779.351	695.068.834	99.549.002.972	884.346.903	100.433.349.875	Balance as at January 01, 2024
<b>Perubahan ekuitas pada periode (1-1-2024 s.d 31-03-2024)</b>										<b>Changes in equity for the period (1-1-2024 to 31-03-2024)</b>
(kerugian) aktuarial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Actuarial gain (loss) adjustment
Laba tahun berjalan	-	-	-	(1.529.622.364)	-	-	(1.529.622.364)	(7.686.545)	(1.537.308.908)	Profit for the year
<b>Saldo pada 31 Maret 2024</b>	<b>212.400.000.236</b>	<b>687.261.824</b>	<b>-</b>	<b>(121.339.729.637)</b>	<b>5.576.779.351</b>	<b>695.068.834</b>	<b>98.019.380.608</b>	<b>876.660.358</b>	<b>98.896.040.967</b>	<b>Balance as at March 31, 2024</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements



**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW  
FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		51.589.610.950	51.766.779.220	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(39.292.456.489)	(40.013.397.363)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha		(5.531.782.356)	(2.760.786.215)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(3.897.180.440)	(3.648.973.227)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga		16.432.195	6.979.203	Receipts of interest income
Penerimaan/(Pembayaran) pajak		1.388.032.319	(7.572.907.061)	Taxes (Receipt)/paid
Pembayaran bunga		(3.529.528.006)	(2.266.172.312)	Interest paid
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya		(2.641.782.734)	(1.188.948.403)	Placements in restricted cash
Penerimaan (pembayaran) lainnya		6.604.659.714	8.807.881.923	Other receipts (payments)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>4.706.005.153</b>	<b>3.130.455.764</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap		(2.944.827.984)	(34.513.970.510)	Acquisition of property and equipment
Penghapusan Aset tetap		-	-	Property and equipment disposal
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(2.944.827.984)</b>	<b>(34.513.970.510)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Kenaikan utang non usaha berelasi		(1.640.000.000)	-	Increase in related party non-trade payables
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		(112.569.498)	25.578.760.495	Cash receipt from long-term bank payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(104.764.614)	(898.312.335)	Cash paid for finance lease payable
<b>Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>(1.857.334.112)</b>	<b>24.680.448.160</b>	<b>Net cash provided by (used in) financing activities</b>
<b>(Penurunan) Kenaikan bersih Kas dan setara kas</b>		<b>(96.156.943)</b>	<b>(6.703.066.585)</b>	<b>Net (decrease)/increase in Cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>2.536.057.468</b>	<b>10.065.771.760</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>		<b>2.439.900.525</b>	<b>3.362.705.175</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the period</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Tentang Entitas Induk**

**i. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Mitra Energi Persada Tbk (dahulu PT Korpora Persada Investama Tbk) ("Perusahaan") didirikan pertama kali dengan nama PT Adwitiya Alembana Advertising Company, berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, SH., No. 200 tanggal 24 Februari 1981. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/179/9 tanggal 30 Maret 1981 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara RI No. 95 tambahan No. 949 tanggal 17 Nopember 1981.

Anggaran dasar terakhir mengalami perubahan pada Tanggal 29 Maret 2022, berdasarkan Akta No.249 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria S.H, M.Kn, tentang perubahan anggaran dasar. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asazi Manusia republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0026908.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 13 April 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan ("RUPS") yang diselenggarakan pada tanggal 9 Desember 2021, terdapat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dinyatakan Akta No. 176 Tahun 2021 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0023225 tanggal 12 Januari 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2023, terdapat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dinyatakan Akta No. 79 Tahun 2023 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0134631 tanggal 5 Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan ("RUPS") yang diselenggarakan pada tanggal 17 Oktober 2023, terdapat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dinyatakan Akta No. 70 Tahun 2023 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0175473 tanggal 19 Oktober 2023.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memulai kegiatan operasionalnya secara komersial sejak tahun 1982. Nomor NPWP Perusahaan adalah 01.364.527.0-054.000.

**1. GENERAL**

**a. About Parent**

**i. The Company's Establishment and General Information**

*PT Mitra Energi Persada Tbk (formerly PT Korpora Persada Investama Tbk) ("the Company") was established under the name PT Adwitiya Alembana Advertising Company, based on the Deed of Notary Kartini Muljadi, SH., No. 200 dated February 24, 1981. The establishment deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. YA5 / 179/9 dated March 30, 1981 and published in the State Gazette No. 95 additional No. 949 dated November 17, 1981.*

*The latest articles of association underwent changes on March 29, 2022, based on the Deed No. 249 of Notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn about changes of Articles of Association and changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Director. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-0026908.AH.01.02. year 2022 dated April 13, 2022.*

*Based on the Company's General Meeting of Shareholders ("EGMS") that was heldo on 9 December 2021, there an amendment of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners was stipulated in Deed No. 176 of 2021 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0023225 dated 12 January 2022.*

*Based on the Company's General Meeting of Shareholders ("AGMS") that was heldo on June 20, 2023, there an amendment of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners was stipulated in Deed No. 79 of 2023 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0134631 dated July 5, 2023.*

*Based on the Company's General Meeting of Shareholders ("GMS") that was heldo on October 17, 2023, there an amendment of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners was stipulated in Deed No. 70 of 2023 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0175473 dated October 19, 2023.*

*The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operational activities since 1982. The company's tax ID number is 01.364.527.0-054.000.*

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Tentang Entitas Induk (lanjutan)**

**ii. Penawaran Umum Efek**

Pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) No.S-765/PM/2001, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana sejumlah 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham dan 45.000.000 waran seri I yang menyertai saham yang ditawarkan tersebut. Seluruh saham Perusahaan yang berasal dari pemegang saham lama dan dari hasil Penawaran Umum Perdana, masing-masing sebanyak 500.000.000 dan 60.000.000 saham, serta 45.000.000 lembar waran seri I yang menyertai saham hasil penawaran umum, secara resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta, pada papan pengembangan. Pada tanggal 23 April 2001 saham Perusahaan mulai aktif diperdagangkan di Bursa.

Pada tanggal 23 Februari 2005 melalui surat dari BEJ No. Peng 021/BEJ-WAS/02-2005 terkait kondisi Perseroan berdasarkan penelaahan Bursa atas penjelasan Perusahaan tersebut, Bursa memutuskan untuk menghentikan sementara perdagangan Efek PT Korpora Persada Investama Tbk. Kemudian berdasarkan surat dari BEJ No. Peng 23/BEJ-WAS/DEL/02-2005. Bursa membuka kembali perdagangan saham PT.Korpora Persada Investama Tbk mulai sesi I perdagangan pada tanggal 24 Februari 2005.

Pada tanggal 7 Februari 2007, Bursa Efek Jakarta mengeluarkan pengumuman No. Peng-02/BEJ-PSJ/DEL/02-2007, menyangkut "Penghapusan Pencatatan Efek (delisting) PT Korpora Persada Investama Tbk di Bursa. Penghapusan pencatatan efek tersebut efektif berlaku sejak tanggal 7 Februari 2007.

Pada tanggal 4 Mei 2015 Perseroan mencatatkan kembali sahamnya (*relisting*) di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Efek No. S02216/BEI.PNG/04-2015 tanggal 24 April 2015.

**iii. Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha**

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang-bidang Perdagangan, Industri, Jasa, Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin, dan Konstruksi Khusus

**1. GENERAL (continued)**

**a. About Parent (continued)**

**ii. Public Offering of Securities**

On March 29, 2001, based on a letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-765 / PM / 2001, the Company offered to the public through an Initial Public Offering of 60,000,000 shares with a nominal value of Rp 250 per share and 45,000,000 series I warrants accompanying the offered shares. The Company's shares are derived from existing shareholders and from the results of the Initial Public Offering, each as much as 500,000,000 and 60,000,000 shares, and 45,000,000 warrants that accompany the series I shares public offering, officially listed on the Stock Exchange Jakarta, on the development board. On 23 April 2001 the Company began to actively traded shares on the Exchange.

On February 23, 2005 by mail from the JSE No. Peng 021/BEJ-WAS / 02-2005 regarding the condition of the Company based on a review of the Jakarta Stock Exchange decided to suspend trading securities of PT Korpora Persada Investama Tbk. Then, based on the letter of the JSE No. Peng 23 / BEJ-WAS / DEL / 02-2005. Jakarta Stock Exchange reopen trading securities of PT Korpora Persada Investama Tbk from the first session of trading on February 24, 2005.

On February 7, 2007, the Jakarta Stock Exchange announcement No. Peng-02 / BEJ-PSJ / DEL / 02-2007, containing "Removal of Securities Listing (delisting) PT Korpora Persada Investama Tbk. Removal of registration of these securities effective from the date of February 7, 2007.

On May 4, 2015 the Company relisted its shares in the Indonesia Stock Exchange, based on stock listing approval letter number S02216/BEI.PNG/04-2015 dated April 24, 2015.

**iii. Purposes, Objectives and Business activity**

The aims and objectives of the Company are to engage in the fields of Trade, Industry, Services, Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air, and Special Construction.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Tentang Entitas Induk (lanjutan)**

**iii. Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha (Lanjutan)**

Kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Aktivitas perusahaan holding
- b. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya
- c. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk lain yang berkaitan dengan itu
- d. Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik
- e. Instalasi Listrik

Kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam
- b. Perdagangan besar atas balas jasa (fee) atau kontrak
- c. Pengadaan gas alam buatan
- d. Distribusi gas alam dan buatan
- e. Angkutan melalui saluran pipa

**iv. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 70 tanggal 17 Oktober 2023 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria SH, M.Kn terdapat Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Sehingga, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**a. About Parent (continued)**

**iii. Purposes, Objectives and Business activity (Continued)**

Main business activities as follows:

- a. Holding company activities;
- b. Wholesale of machinery, equipment and other supplies;
- c. Wholesale of solid, liquid and gaseous fuels and other related products;
- d. Operation of Electrical Power Supply Installations;
- e. Electrical installation.

Supporting business activities as follows:

- a. Supporting activities for oil and natural gas mining;
- b. Wholesale trade on fees or contracts;
- c. Procurement of artificial natural gas;
- d. Distribution of natural and artificial gas;
- e. Transport by pipeline.

**iv. Commissioner, Directors, Audit Committee and Employees**

Based on the deed of the General Meeting of Shareholders (GMS) No. 70 dated 17 October 2023 made before Notary Jose Dima Satria SH, M.Kn there is a Change in the Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of March 31, 2024 are as follows:

**31 Maret/March, 2024**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama dan Independen  
Komisaris

Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi  
Hirotaka Kaneda

**Board of Commissioners**

President and Independent Commissioner  
Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur

Said August Putra  
Husni Heron

**Board of Directors**

President Director  
Director

**31 Desember/December, 2023**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama dan Independen  
Komisaris

Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi  
Hirotaka Kaneda

**Board of Commissioners**

President and Independent Commissioner  
Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur

Said August Putra  
Husni Heron

**Board of Directors**

President Director  
Director

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Tentang Entitas Induk (lanjutan)

iv. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan  
(Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Maret/March, 2024

Ketua	Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi	Chairman
Anggota	Herlan Rona Safira	Members

31 Desember/December, 2023

Ketua	Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi	Chairman
Anggota	Herlan Rona Safira	Members

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 masing-masing sebesar Rp363.750.000 dan Rp708.000.000 Sementara untuk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 masing-masing sebesar Rp363.750.000 dan Rp1.026.000.000

Total remuneration paid to Commissioners and Directors of the Company for the year ended March 31, 2024 respectively amounting to Rp363,750,000 and Rp708,000,000 As for which ended on March 31, 2023 respectively Rp 363,750,000 and Rp1,026,000,000

Pada tanggal 31 Maret 2024, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah 53 orang.

On March 31, 2024, the number of employees of the Company are 53 persons.

b. Tentang Pemegang Saham

i. PT Mulya Tara Mandiri (MTM)

Riwayat Singkat

PT Mulya Tara Mandiri (MTM) adalah pemegang saham mayoritas sebesar 72,86 %. MTM merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan. MTM didirikan dengan nama PT Mulya Citra Mandiri dengan akta Notaris Rina Diani Moliza, SH nomor 18 tanggal 28 Oktober 2002, notaris di Bekasi, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Mulya Citra Mandiri No. 6 tertanggal 28 Mei 2009 yang dibuat dihadapan Rina Diani Moliza, SH,(Akta No.8/2009).

Kegiatan Usaha

Sesuai pasal 3 Akta no. 8/2009, maksud dan tujuan Perusahaan MTM adalah berusaha dalam bidang perdagangan.

Struktur Permodalan

Modal dasar

Jumlah Modal dasar MTM sebesar Rp3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham dengan nilai nominal masing masing sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah).

1. GENERAL (continued)

a. About Parent (continued)

iv. Commissioner, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

31 Maret/March, 2024

Ketua	Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi	Chairman
Anggota	Herlan Rona Safira	Members

31 Desember/December, 2023

Ketua	Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi	Chairman
Anggota	Herlan Rona Safira	Members

Total remuneration paid to Commissioners and Directors of the Company for the year ended March 31, 2024 respectively amounting to Rp363,750,000 and Rp708,000,000 As for which ended on March 31, 2023 respectively Rp 363,750,000 and Rp1,026,000,000

On March 31, 2024, the number of employees of the Company are 53 persons.

b. About the Shareholders

i. PT Mulya Tara Mandiri (MTM)

Historical

PT Mulya Tara Mandiri (MTM) is the majority shareholders of 72.86%. MTM is an incorporated company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in South of Jakarta. MTM was established under the name PT Mulya Citra Mandiri by the Deed of Notary Rina Diani Moliza, SH., No. 18 dated October 28, 2002, notary public in Bekasi, as amended by the deed amendment of the articles of association PT Mulya Citra Mandiri No. 6 dated May 28, 2009 which are made by Rina Diani Moliza, SH. (Deed No.8/2209)

Business Activity

In accordance to article 3 of the deed No. 8/2009, the Company's purpose and objective MTM is to engage in trading

The Capital Structure

Authorized capital

The amount of authorized capital of MTM Rp3,000,000,000 (three billion rupiah) comprises of 3,000 (three thousand) shares with par value of Rp1,000,000 (one million rupiah)

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Tentang Pemegang Saham (Lanjutan)

i. PT Mulya Tara Mandiri (MTM) (Lanjutan)

Modal ditempatkan

Jumlah modal ditempatkan MTM sebesar Rp3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah).

Modal disetor

Jumlah modal disetor MTM sebesar Rp3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham atau 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan MTM telah disetor secara penuh oleh masing - masing pemegang saham MTM .

Susunan Pengurus

Susunan pengurus PT Mulya Tara Mandiri berdasarkan akta no. 22 tertanggal 22 September 2023 yang ditegaskan kembali dengan akta no. 6 tertanggal 9 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris

Said August Putra  
Rizki Maulana Said

Dewan Direksi

Direktur

Dandie Pramadio

Susunan Pemegang saham terakhir sesuai dengan Akta Notaris Syarifuddin, SH No. 22 tanggal 22 September 2023 sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ <i>Shareholders Name</i>	Lembar/ <i>Shares</i>	nominal saham/ <i>shares nominal</i>	%
Said August Putra	1800	1.800.000.000	60
Abi Muharam Said	750	750.000.000	25
Ivo Wongkaren	450	450.000.000	15

ii. SHIZUOKA GAS CO., LTD

Riwayat Singkat

Shizuoka Gas adalah pemegang saham sebesar 7,50% pada PT Mitra Energi Persada Tbk. berkedudukan dan berkantor pusat di 1-5-38 Yahata, Suruga - ku, Shizuoka 422-8688, Jepang. Shizuoka Gas berdiri pada tanggal 16 April 1910, dengan modal sebesar 6.279 juta Yen.

Kegiatan Usaha

1. Produksi, pasokan dan penjualan gas kota
2. Penjualan LPG
3. Penghasil dan penjualan listrik
4. Renovasi, penjualan peralatan gas dan pekerjaan konstruksi terkait gas

1. GENERAL (continued)

b. About the Shareholders (Continued)

i. PT Mulya Tara Mandiri (MTM) (Continued)

Issued capital

The amount of issued capital of MTM Rp3,000,000,000 (three billion rupiah) comprises of 3,000 (three thousand) shares with par value Rp1,000,000 (one million rupiah) respectively.

Paid in capital

The amount of paid in capital of MTM Rp3,000,000,000 (three billion rupiah) comprises of 3,000 (three thousand) shares or 100% (one hundred persen) of issued capital of MTM and fully paid by shareholders respectively.

Board of Management

The composition of the management of PT Mulya Tara Mandiri is based on deed no. 22 dated 22 September 2023 which was reaffirmed by deed no. 6 dated 9 January 2024, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner

Board of Directors

Director

The latest composition of shareholders in accordance the deed of notary Syarifuddin, SH No. 22 dated September 22, 2023 as follows:

ii. SHIZUOKA GAS CO., LTD

Historical

Shizuoka Gas is a shareholder of 7.50% at PT Mitra Energi Persada Tbk. domiciled and headquartered in 1-5-38 Yahata, Suruga-ku, Shizuoka 422-8688, Japan. Shizuoka Gas stood on April 16, 1910, with a capital of 6,279 million yen.

Business Activity

1. Production, supply and sale of city gas
2. Sale of LPG
3. Generation and sale of electricity
4. Renovation, sales of gas appliances and gas related construction work

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Tentang Pemegang Saham (lanjutan)

ii. SHIZUOKA GAS CO., LTD (Lanjutan)

**Susunan Pengurus**

Susunan pengurus Shizuoka Gas Co., LTD adalah sebagai berikut:

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Perwakilan  
Direktur

Mr. Hiroyuki Kishida  
Mr. Yoshitake Matsumoto  
Mr. Hiroshi Tonoya

**Riwayat Singkat**

PT Global Perkasa Investindo (GPI) adalah pemegang saham sebesar 7,36% pada PT Mitra Energi Persada Tbk. GPI adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia, berkedudukan dan berkantor pusat di Danau Sunter Selatan Blok O 4 No. 41 - 42 Jakarta Utara 14350, yang anggaran dasarnya dimuat dalam akta tanggal 23 Juli 2007 Nomor 99 dihadapan Antoni Halim, SH di Jakarta. Anggaran Dasar tersebut telah mengalami perubahan yaitu akta nomor 21 dan 22 tanggal 22 Februari 2017 dihadapan Antoni Halim, SH di Jakarta.

**Kegiatan Usaha**

Sesuai Akta no. 99/2007, maksud dan tujuan perusahaan GPI adalah berusaha dalam bidang Industri, pertambangan, minyak, gas dan pertanian.

**Susunan Pengurus**

Susunan pengurus PT Global Perkasa Investindo adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris

Marzuki Ali

**Dewan Direksi**

Direktur

Ng Billy Asy Widjaja

iv. Pemegang saham Masyarakat 5,42%

Pemegang saham lainnya dimiliki oleh masyarakat sebesar 5,42% jumlah ini tercatat di PT Sinartama Gunita sebanyak 37.817.170 lembar saham (tiga puluh tujuh juta delapan ratus tujuh belas ribu seratus tujuh puluh) atau dengan nilai nominal sebesar Rp83.933.276.985 (delapan puluh tiga milyar sembilan ratus tiga puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh enam ribu sembilan ratus delapan puluh lima rupiah).

1. GENERAL (continued)

b. About the Shareholders (continued)

ii. SHIZUOKA GAS CO., LTD (Continued)

**Board of Management**

The organizational structure of Shizuoka Gas Co., LTD is as follows:

**Board of Directors**

Representative Director and Chairman  
Representative Director and President  
Director

**Historical**

PT Global Perkasa Investindo (GPI) is a 7.36% shareholder in PT Mitra Energi Persada Tbk. GPI is a limited liability company incorporated under and based on the Law of the Republic of Indonesia, domiciled and headquartered in South Sunter Lake Block No. 4. 41 - 42 North Jakarta 14350, whose articles of association are contained in the deed dated July 23, 2007 Number 99, notary Antoni Halim, SH notary public in Jakarta. The Articles of Association have been amended by deeds number 21 and 22 dated February 22, 2017, notary Antoni Halim, SH in Jakarta.

**Business Activity**

In accordance to the deed No. 99/2007, the Company's purpose and objective GPI is to engage in Industry, mining, oil, gas and agriculture.

**Board of Management**

The organizational structure of PT Global Perkasa Investindo is as follows:

**Board of Commissioners**

Commissioner

**Board of Directors**

Director

iv. Public Shareholders 5,42%

Other shareholders owned by public of 5,42%. Its recorded in PT Sinartama Gunita a number of 37,817,170 (thirty seven million eight hundred seventeen and one hundred seventy) or with par value of Rp83,933,276,985 (eighty-three billion nine hundred thirty-three million two hundred seventy-six thousand nine hundred and eighty-five rupiah )

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Tentang Entitas Anak**

**PT Mitra Energi Buana**

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas anak PT Mitra Energi Buana karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi:

Kegiatan usaha	Tahun pendirian	Persentase kepemilikan		Jumlah aset sebelum eliminasi	
		Maret 2024	2023	Maret 2024	2023
Perdagangan gas bumi/natural gas trade	2002	99,50%	99,50%	250.759.226.869	236.336.525.719

Pada tanggal 22 November 2007, sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Hanafi, SH., No. 54, 55 dan 56. Perusahaan melakukan pembelian saham PT Mitra Energi Buana yang dimiliki oleh PT Tri Indonusa Surya sebesar 2.400 saham, Boncau Fakkari Maza, ST sebesar 3.000 saham dan PT Dika Karya Lintas Nusa sebesar 6.540 saham (ketiga pihak tersebut merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa) atau jumlah seluruhnya 99,5% dari 12.000 saham yang ditempatkan dan disetor.

Sesuai dengan PSAK 38, transaksi tersebut merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang diperlukan maka aset maupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

PT Mitra Energi Buana adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan hasil-hasil dari usaha-usaha dalam bidang pertambangan dan perindustrian baik ke dalam maupun luar negeri. PT Mitra Energi Buana semula berkedudukan di Gedung BEJ Tower 2 Lt. 25, Sudirman Central Business District, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersial sejak 9 Januari 2007. Mulai tahun 2014 perusahaan beralamat di Graha Krama Yudha 2nd Floor Jl. Warung Jati Barat No. 43 Jakarta Selatan 12760.

Adapun susunan Komisaris dan Direksi PT Mitra Energi Buana (Entitas Anak) adalah:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris

Ir. Priyo Saryanto Brojonegoro  
Husni Heron

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur

Said August Putra  
Hustiana Yuniar

**1. GENERAL (continued)**

**c. About Subsidiaries**

**PT Mitra Energi Buana**

The Company consolidates the subsidiaries PT Mitra Energi Buana due to its majority ownership or its right to control their operations:

On 22 November 2007, in accordance with the Notarial Deed of Muhammad Hanafi, SH., No. 54, 55 and 56. Company purchased shares of PT Mitra Energi Buana owned by PT Tri Indonusa Surya 2,400 shares, Boncau Fakkari Maza, ST amounted to 3,000 shares and PT Dika Karya Lintas Nusa for 6,540 shares (they are classified as related parties) or a total of 99.5% of the 12,000 shares issued and paid up.

In accordance with PSAK 38, the transaction is a transaction between entities under common control and do not result in a change of ownership of economic substance other required then the assets and liabilities transferred (in legal form) should be recorded at book values as business combination using the pooling of interests (*pooling of interest*).

PT Mitra Energi Buana is a company engaged in the trading of mining and industry for local and export. PT Mitra Energi Buana was located in BEJ Building Tower 2 Lt. 25, Sudirman Central Business District, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, South Jakarta and started its commercial operation since January 9, 2007. Starting in 2014 the company is moved to Graha Krama Yudha 2nd Floor Jl. Warung Jati Barat No. 43 South Jakarta 12760.

As for the composition of Board of Commissioners and Directors of PT Mitra Energi Buana (Subsidiary) are:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director



**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Tentang Entitas Asosiasi**

**PT Mitra Pembangkit Persada**

Berdasarkan Akta Notaris Syarifudin , SH Nomor 01 tanggal 02 Juli 2018 telah didirikan perusahaan PT. Mitra Energi Persada Tbk dengan nama PT. Mitra Pembangkit Persada, dan modal awal sebesar 7.000 saham dengan nominal Rp7.000.000.000 yang terdiri dari 6.930 saham dengan nilai Rp 6.930.000.000,00 dimiliki oleh PT. Mitra Energi Persada dan 70 saham dengan nilai Rp70.000.000,00 dimiliki oleh PT. Mitra Energi Buana. Dan dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama

Tn Ivo Wongkaren

**Dewan Direksi**

Direktur Utama

Tn Said August Putra

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: AHU-0034184.AH.01.01 tanggal 21 Juli 2018.

**PT Pembangkit Mitra Matriks**

Berdasarkan Akta Notaris Syarifudin, SH Nomor 09 tanggal 24 Juli 2018 PT Mitra Pembangkit Persada, telah mendirikan perusahaan asosiasi dengan nama PT. Pembangkit Mitra Matriks dan modal awal sebesar 40.000 saham dengan nominal Rp40.000.000.000 . Modal ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sebesar Rp 10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 diambil oleh pendiri, masing-masing PT Matriks Mas Rekatama 3000 lembar sahama dan PT Mitra Pembangkit Persada sebesar 7000 lembar saham. Dan dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama

Tn Ivo Wongkaren

**Dewan Direksi**

Direktur Utama

Tn Said August Putra

Direktur

Tn Wedy Aksana

**1. GENERAL (continued)**

**d. About Association Entities**

**PT Mitra Pembangkit Persada**

Based on Notarial Deed Syarifudin, SH No. 01 dated July 02 2018 was established company of PT. Mitra Energi Persada Tbk under the name PT. Mitra Pembangkit Persada and initial capital of 7,000 shares with a nominal value of Rp 7,000,000,000 consisting of 6,930 shares with a value of Rp 6,930,000,000.00 owned by PT. Mitra Energi Persada Tbk and 70 shares with a value of Rp 70,000,000.00 owned by PT. Mitra Energi Buana. Composition of the Board of Commissioners and Directors as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner

**Board of Directors**

President Director

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia number: AHU-0034184.AH.01.01 dated July 21, 2018.

**PT Pembangkit Mitra Matriks**

Based on Notarial Deed Syarifudin, SH No. 09 dated July 24 2018 was established association company of PT. Mitra Pembangkit Persada under the name PT. Pembangkit Mitra Matriks and initial capital of 40,000 shares with a nominal value of Rp 40,000,000,000. Capital issued and paid in capital 25% from Authorized Capital consisting of 10,000 shares with a value of Rp 1,000,000 owned by PT. Mitra Mas Rekatama 3000 shares and PT Mitra Pembangkit Persada 7000 shares . Composition of the Board of Commissioners and Directors as follows:

**Board of Commissioner**

President Commissioner

**Board of Directors**

President Director

Director

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Perusahaan telah mematuhi ketentuan yang ditetapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia .

Perusahaan menyajikan laporan keuangan konsolidasian yang terdiri dari posisi keuangan dan kinerja keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 untuk tujuan komparatif.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha serta mengikuti konvensi harga historis, nilai kini, nilai realisasi bersih, dan/atau nilai wajar. Kebijakan akuntansi ini ditetapkan secara konsisten, kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".dan Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan taggal 28 Oktober 2015.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK diubah. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa diubah dan standar akuntansi diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements. The Entity has compliance with the Indonesian Standards of Financial Accounting .

The Company is presenting its consolidated financial statements which consists of consolidated financial performance as at and for for the years ended March 31, 2024, and March 31, 2023 for comparative purpose.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

**a. Compliance with the Financial Accounting Standards**

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the regulations of Financial Services Authority (OJK) for entity which is under its control and other accounting provisions in the prevailing capital market.

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. The consolidated financial statements are prepared based on going concern principle and historical cost basis, present value, net realizable value, and/ or fair value. The accounting policies set out consistently, except when stated to a change in accounting policy.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".nd SFAS 1' s Amandement about Disclosure Initiatives, 28 Ocktober, 2015.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiaries's consolidated financial statements as of December 31, 2023 and December 31, 2022 and for the three month periods the ended March 31, 2024 & 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

c. Perubahan pada PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi baru

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang dintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tahun berjalan adalah sebagai

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and its Subsidiaries's functional currency.

c. Changes to SFAS and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New accounting standards

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2022, which do not have a material impact on the consolidated financial statements, are as follows:

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction
- The amendments to SFAS 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts

The implementation of the above standards do not result in any changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current year or prior financial years.

New standards and amendments issued but not yet effective for the years are as follows:

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

**c. Perubahan pada PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

**Standar akuntansi baru (lanjutan)**

Efektif 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" tentang pengungkapan laporan keuangan syariah
- Amendemen PSAK 109 "Zakat, Infak, dan Sedekah" tentang akuntansi zakat, infak, dan sedekah
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang sewa jual dan sewa balik

Efektif 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74

Pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**d. Kuasi Reorganisasi**

Dalam rangka memperbaiki struktur keuangan dan agar Perusahaan dapat memulai awal yang baru (fresh start) dengan neraca keuangan yang menunjukkan nilai wajar sekarang dan tanpa dibebani defisit masa lampau, pada tanggal 20 Mei 2010, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi". Dengan metode ini, seluruh aset dan kewajiban dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya dan defisit dan selisih penilaian kembali aset dan kewajiban dieliminasi ke akun agio saham. Dengan penerapan kuasi reorganisasi, defisit dan selisih penilaian kembali pada tanggal 20 Mei 2010 sebesar Rp687.261.824 dieliminasi ke akun agio saham.

Nilai wajar aset dan kewajiban Perusahaan dalam rangka kuasi reorganisasi ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan kewajiban yang bersangkutan.

**e. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Entitas Anak sebagaimana dimaksud dalam Catatan 1c.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Changes to SFAS and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)**

**New accounting standards (continued)**

Effective 1 January 2024

- The amendments to SFAS 101 "Presentation Shariah Financial Statement" about disclosure of shariah financial statement
- The amendments to SFAS 109 "Zakah, Infak, and Sadaqah" about accounting of zakah, infak, and sadaqah
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants
- The amendment to SFAS 73 "Leases" about leases on sale and leaseback

Effective 1 January 2025

- The amendments to SFAS 74 "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 74

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the management is evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements of the Company.

**d. Quasi-Reorganization**

In order to improve the financial structure and so that the Company can start a new beginning (fresh start) with the balance sheet showing the current fair value and without the burden of past deficits, on May 20, 2010, the Company applies the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 51, "Accounting Quasi-Reorganization". With this method, all assets and liabilities are remeasured at fair value and the deficit and the revaluation of assets and liabilities are eliminated to the share premium account. With the implementation of quasi-reorganization, the deficit and the revaluation reserve on May 20, 2010 amounted to Rp687,261,824 eliminated to the share premium account.

The fair value of assets and liabilities of the Company in context of quasi-reorganization is determined based on market value. If the market value is not available, the estimated fair value is based on the best available information. Estimated fair value is determined by considering similar types of assets and the valuation technique most appropriate to the characteristics of the assets and liabilities concerned.

**e. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation**

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the financial statements of a subsidiary as mentioned in Note 1c.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan Non-pengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan Entitas non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Perbedaan antara nilai wajar yang dibayar dan saham yang diakuisisi atas nilai tercatat asset Entitas Anak dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation (continued)**

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and its Subsidiaries obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Losses within a subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;
- v. recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

The transactions with non-controlling interest that do not result in a loss of control are accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owner). The difference between the fair value of any consideration paid and in the relevant acquired share of the carrying value of the net assets of the Subsidiary is recorded in equity.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek lainnya yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan, cerukan disajikan dalam liabilitas lancar.

f. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

g. Aset Keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Perusahaan melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

g. Financial Assets

i. Classifications, recognition and measurement

From 1 January 2020, the Company has adopted SFAS 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following two categories:

- Financial assets at amortised cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kadaluwarsa atau dialihkan dan Perusahaan telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Berikut adalah kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang:

- a) Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laba rugi.
- b) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laba rugi.

g. Financial Assets (continued)

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The followings are measurement categories into which the Company classifies its debt instruments:

- a) Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line items in profit or loss.
- b) FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line items in profit or loss.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Saling hapus antar instrumen

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

h. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

g. Financial Assets (continued)

Equity instruments

The Company subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Company's right to receive payments is established. Impairment losses on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.



PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Jaringan pipa	16
Mesin Kompresor	16
Perlengkapan jaringan pipa	4
Ruang operator dan pagar keliling	4
Inventaris kantor	4
Tanda peringatan dan patok	4
Radio komunikasi	4
Perlengkapan analisa gas	4
Partisi gedung	4
Peralatan survey	4
Penangkal petir	4
Kendaraan	4

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat tersedia untuk digunakan, seperti ketika berada dalam lokasi dan kondisi yang diinginkan agar bisa mampu beroperasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir tahun, jika perlu.

Aset tetap yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual, berhenti dari yang disusutkan dan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lainnya. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai buku atau nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Jaringan pipa	16	Pipeline
Mesin Kompresor	16	Compressor
Perlengkapan jaringan pipa	4	Pipeline equipment
Ruang operator dan pagar keliling	4	The operator station and fence
Inventaris kantor	4	Office equipment
Tanda peringatan dan patok	4	Warning sign and row
Radio komunikasi	4	Radio communications
Perlengkapan analisa gas	4	Gases analysis equipment
Partisi gedung	4	Building partition
Peralatan survey	4	Office equipment
Penangkal petir	4	Lightning rod
Kendaraan	4	Vehicle

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Assets under construction and installation are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale in other assets account. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset yang tentu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan siap untuk digunakan atau dijual sesuai tujuannya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode tersebut terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Perusahaan mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian biaya perolehan aset kualifikasian pada tanggal awal, yaitu tanggal ketika Perusahaan pertama kali memenuhi semua kondisi berikut:

- i. terjadinya pengeluaran untuk aset;
- ii. terjadinya biaya pinjaman;
- iii. Perusahaan telah melakukan aktivitasnya yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya telah selesai.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal dengan biaya. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud yang dinilai baik terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diamortisasi selama umur ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin terganggu. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada akhir setiap periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Company and its Subsidiaries incurs in connection with the borrowing of funds.

The company began to capitalize borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset at an early date, that is the date when the company first meet all of the following conditions:

- i. the expenditures for the asset;
- ii. the cost of borrowing;
- iii. The Company has conducted its activities necessary to prepare the asset to be used or sold in accordance with the point.

The Company stop the capitalization of borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset to be used or sold in accordance with the intention has been completed.

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan terbatas terus menjadi dukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas untuk terbatas dibuat secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan mengakui aset takberwujud apabila kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Perusahaan mengakui aset takberwujud sebesar biaya perolehan.

Perusahaan melakukan pengukuran setelah pengakuan awal aset takberwujud dengan menggunakan metode biaya, dimana suatu aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Sumber terjadinya aset takberwujud Perusahaan yang berasal dari pembelian pengukuran nilai wajar dan penangguhan biaya.

Pos ini antara lain mencakup:

- Beban ditangguhkan, adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu:
  - a) Hubungan kontraktual pelanggan diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan.
  - b) Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Beban ditangguhkan meliputi perangkat lunak komputer, beban penawaran perdana reksadana dan lain-lain. Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Intangible Assets (continued)**

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*

*The Company recognizes an intangible assets if it is likely big will acquire economic benefits in the future period from such assets and cost of that asset can be measured reliably. Company recognizes an intangible assets at acquisition cost.*

*The Company take measurements after the initial recognition of intangible assets using the cost method, whereby an intangible asset carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.*

*Sources of the company's intangible assets arising from the purchase of fair value measurement, and deferred charges.*

*This Account include the following:*

- *Deferred charges is expenses that spent and having benefit for more than one year, namely;*
  - *Contractual customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The contractual customer relations have a limited useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight line method over the expected life of the customer relationship.*
  - *Rehabilitation expense of leased building shall be amortized as per the benefit period. Deferred charges include computer software, charge in relation to initial offering of mutual funds, and others. Differed charges are amortized over their estimated useful lives.*

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Aset Takberwujud (lanjutan)**

Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaat selama 5 (lima) tahun. Tarif amortisasi aset takberwujud adalah sebesar 20 % per tahun.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset takberwujud jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**l. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Perusahaan dianggap memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki, secara langsung maupun tidak langsung 20% atau lebih hak suara Entitas Asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki secara langsung maupun tidak langsung kurang dari 20% hak suara Entitas Asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Laba atau rugi mencerminkan hasil usaha entitas asosiasi. Jika ada telah terjadi perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang berasal dari transaksi antara Perusahaan dan entitas asosiasi yang belum direalisasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Bagian laba dari entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi. Ini adalah laba yang tersedia bagi pemegang saham entitas asosiasi dan karena itu adalah laba setelah pajak KNP di Entitas Anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi dipersiapkan untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sesuai dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif dan LPHE tidak menerbitkan harga pasar wajar untuk instrumen keuangan tersebut, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Intangible Assets (continued)**

*Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of five (5) tahun. Tarif amortization of intangible assets amounted to 20% per year.*

*Stop the recognition of an intangible asset company if released or not there anymore future economic benefits are expected from its use or disposal*

**l. Investment in Associates**

*The Company is considered to have significant influence, if it has, directly or indirectly, 20% or more of the voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company does not have significant influence.*

*The Company considered to have no significant effect, if it has directly or indirectly less than 20% voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.*

*The profit or loss reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.*

*The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company and its Subsidiaries. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company and its Subsidiaries.*

*If the market for a financial instrument is not active and does not publish LPHE fair market price for these financial instruments, the Company establishes fair value by using valuation techniques. The fair value of financial assets and financial liabilities are determined by using valuation techniques and assumptions as follows:*

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

- i Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan.
- ii Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan mode penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk didiskontokan instrumen serupa.
- iii Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset bersih yang dapat diidentifikasi Entitas Anak, asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi mereka dari aset teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diakuisisi, selisih tersebut diakui langsung dalam laporan laba-rugi konsolidasi. Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama-sama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan *jointly controlled entities*. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi Entitas Anak diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Goodwill dialokasikan untuk Unit Penghasil Kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan pengujian penurunan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan Entitas Anak, asosiasi dan pengendalian bersama termasuk nilai tercatat goodwill yang berkaitan dengan entitas dijual.

n. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis forward looking untuk seluruh saldo piutang usaha. Selain untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment in Associates (continued)

- i The fair value of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded in active markets is determined by reference to quoted market prices, the closing price.
- ii The fair value of financial assets and other financial liabilities are determined in accordance with the applicable modes pricing generally based on cash flow analysis using prices observed current market transactions and dealer quotes for similar instruments are discounted.
- iii If the above prices are not available, discounted cash flow analysis can be done using an interest rate of return in accordance with the duration of the financial instrument.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company and its Subsidiaries's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date.

If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or Company and its Subsidiaries of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

n. Impairment of financial assets

The Company applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward looking basis for all trade receivables. Other than trade receivables, the Company applies general model to measure ECL.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)**

Perusahaan menilai berdasarkan basis forward looking untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan potensial atas nilai aset keuangan.

o. **Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal. Dimana Perusahaan dan Entitas Anak mengharapkan beberapa atau semua ketentuan yang harus diganti, penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah, tetapi hanya jika penggantian itu hampir pasti. Setiap biaya yang berkaitan dengan ketentuan disajikan dalam laporan laba rugi bersih sebesar penggantian apapun.

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

p. **Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba Per Saham".

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

q. **Kombinasi Bisnis**

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mencatat akuisisi pada tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

n. **Impairment of financial assets (continued)**

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of financial assets.

o. **Provision**

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Company and its Subsidiaries expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. **Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the current year in accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share".

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the profit or loss attributable to regular shareholders of the parent company by number of weighted average outstanding shares, for the effects of all instruments of potentially dilutive shares.

q. **Business Combination**

The Company recorded business combination by applying the acquisition method. The Company as the acquirer records acquisition at the date when the Company obtains control over the acquiree.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui goodwill pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih dari (a) nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi dengan (b) jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui kombinasi bisnis sebagai pembelian dengan diskon, apabila nilai (b) melebihi nilai agregat (a) pada paragraf di atas. Perusahaan mengakui keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi dan keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap akan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan (kerugian) yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontinjensi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam pertukaran untuk pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas pada tanggal akuisisi dengan selisih jumlah aset teridentifikasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas kombinasi bisnis sebagai berikut:

- i. Hak yang diperoleh kembali yang diakui sebagai aset takberwujud diamortisasi selama sisa periode kontraktual;
- ii. Liabilitas kontinjensi diakui pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang seharusnya diakui sesuai dengan PSAK 57 (revisi 2009) dan jumlah yang pada awalnya diakui setelah dikurangi akumulasi amortisasi yang diakui sesuai dengan PSAK 23 (revisi 2010);
- iii. Kolektibilitas aset indemnifikasi;
- iv. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang bukan merupakan penyesuaian periode pengukuran;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q Business Combination (continued)

Corporate acquirer recognizes goodwill as of the acquisition date is measured as the difference of (a) the aggregate value of the consideration transferred is measured using the fair value at the acquisition date, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the fair value of the equity interests held by the acquirer in the acquiree with (b) the number of identifiable assets acquired and liabilities taken over on the date of acquisition.

The Company as the acquirer recognizes as a purchase business combination with a discount, if the value of (b) exceeds the aggregate value (a) in the above paragraph. Company recognized gains of purchase with a discount in the income statement at the date of acquisition and the gain attributable to the acquirer.

The Company as the acquirer in a business combination is achieved in stages will re-measure previously held equity interest at acquisition date fair value and recognizes gains (losses) resulting in the income statement.

The Company as the acquirer recognizes the fair value on the date of acquisition contingent consideration as part of the consideration transferred in exchange for the acquiree.

The Company as the acquirer to measure the identifiable assets acquired and liabilities taken over by the fair value at the acquisition date.

The Company recognized goodwill on the acquisition date, measured as the difference between the aggregate value of the benefit transferred, the amount of non-controlling interest of the acquired and the fair value of equity interests at the date of acquisition by the difference in the number of assets identified.

Measurement after initial recognition of the business combination as follows:

- i. Rights that are recognized as recoverable assets dimortisasi takberwujud for the rest of the contractual period;
- ii. Contingent liabilities recognized at the higher value between the amount that should be recognized in accordance with PSAK 57 (revised 2009) and the amount initially recognized less accumulated amortization recognized in accordance with PSAK 23 (revised 2010);
- iii. Collectibility of indemnification asset;
- iv. Changes in fair value of contingent benefits that are not measurement period adjustments;

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

- v. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* secara periodik.

r. Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapnya sesuai peraturan Perusahaan. Kontribusi Perusahaan dicatat sebagai beban tahun berjalan.

Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Berdasarkan PSAK No 24 (Revisi 2013), biaya imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

s. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - a) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - b) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Business Combination (continued)

- v. Company testing impairment value of goodwill on a periodic.

r. Employee Benefits

Pension Plans

The Company established defined benefits pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies. The contributions of the Company are charged directly to current operations.

Other Employee Benefits

The Company and its Subsidiaries recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the cost of providing employee benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

s. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
  - a) The Company has the right to operate the asset; or
  - b) The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.



**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**s. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan hanya memiliki perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa. Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Leases (continued)**

The Company only has lease agreement where the Company act as a lessee. The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of use asset or the end of the lease term.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- a) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- c) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- d) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan pelayanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

t. Revenue and Expense Recognition

From 1 January 2020, the Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- a) Identify contract(s) with a customer
- b) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- c) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- d) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- e) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer);
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**u. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Perusahaan, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 2024</b>
Dolar AS	15.853

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Perusahaan, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

**v. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
  - a. (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
  - b. (ii) memiliki kepentingan dalam entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
  - c. (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- ii. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Foreign Currency Transactions and Balances**

The accounting records of the Company and its Subsidiaries are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	
Dolar AS	15.416	US Dollar

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

**v. Transaction with Related Parties**

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if:

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
  - a. controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiaries;
  - b. has an interest in the Company and its Subsidiaries that gives it significant influence over the Company and its Subsidiaries; or,
  - c. has joint control over the Company and its Subsidiaries;
- ii. the party is an associate of the Company and its Subsidiaries;

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- iii. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai venturer;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau induk;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan yang relevan di sini.

w. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transaction with Related Parties (Continued)

- iii. the party is a joint venture in which the Company and its Subsidiaries is a venturer;
- iv. the party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries or its parent;
- v. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- vi. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- vii. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and its Subsidiaries.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

w. Income Taxes

Final Tax

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax burden.

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**w. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**x. Persediaan Gas**

Persediaan adalah nilai gas yang belum digunakan oleh Perusahaan jika pemakaian gas di bawah volume minimum yang disepakati. Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara Perusahaan dengan PT Medco EP (Produsen Gas), terdapat minimum volume atas pembelian gas (*Take or Pay*). Atas transaksi tersebut pada tahun 2018 dan sebelumnya dicatat oleh Perusahaan dalam akun Piutang Usaha- PT Medco. Untuk penyajian yang lebih informatif, pada Laporan Keuangan PT MEB tahun 2019, sesuai dengan PSAK 14 tentang Persediaan, transaksi tersebut direklasifikasi kedalam akun Persediaan.

Nilai persediaan akan berkurang apabila Perusahaan melakukan kompensasi sebelum jangka waktu yang ditentukan dalam PJBG (catatan 5).

**y. Biaya Dibayar Dimuka-Toll Fee**

Sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui pipa antara MEB dan PT Pertamina Gas, terdapat minimum volume atas pengangkutan gas (*Ship or Pay*). Hal itu mengakibatkan timbulnya jasa pengangkutan gas yang belum digunakan oleh perusahaan. Jika jasa tersebut digunakan di bawah volume minimum yang disepakati, atas transaksi tersebut pada tahun 2018 dan sebelumnya dicatat oleh Perusahaan dalam akun Piutang Usaha- Pertamina Gas. Untuk penyajian yang lebih informatif, pada Laporan Keuangan MEB tahun 2019, atas jasa yang belum digunakan tersebut direklasifikasi kedalam Biaya dibayar Dimuka - Toll Fee.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Income Taxes (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.*

**x. Gas Inventories**

*Gas Inventories is the value of unused gas by Company, if the using of gas under the minimum volume to be agreed. Regard to The Gas Sales Agreement between Company with PT Medco EP ( Gas Producer), there are the minimum volume of buying gas (Take or Pay) .In 2018 and before for that transaction is recorded by company on Trade- A/R - PT Medco. To the good informative presentation, on the financial reports PT MEB in 2019 , the transaction to be reclassified on IGas Inventories account based on SFAS Nr. 14 about Inventories.*

*The value of gas inventories will reduced if Company compensates before the end of time shedule which declared on The Gas Sales Agreement.*

**y. Prepaid Expenses - Toll Fee**

*Regarding to The Agreement of Gas Handling thru pipe between MEB and PT Pertamina Gas, stated the minimum volume for gas handling (Ship or Pay). The effect of its , there are the value of services of gas handling which unused by company. If the services used under the minimum volume to be agreed, in 2018 and the years before , transaction recorded by company on A/R - Trade of PT Pertamina Gas. To the good informative presentation, on the financial reports PT MEB in 2019 , the transaction to be reclassified on Prepaid expenses -Toll Fee account.*

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan, dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menimbulkan dampak yang membutuhkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

**Penilaian**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan dalam Catatan 2.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Perusahaan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Ini adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan biaya jasa rendering. Berdasarkan penilaian manajemen Entitas Anak yang Perusahaan dan Perusahaan dan mata uang fungsional Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah.

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTION**

The preparation of the Company and its Subsidiaries's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgments**

In the process of applying the Company and its Subsidiaries's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial instruments

The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company calculates ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Company adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Determination of functional currency

The functional currencies of the Company and its Subsidiary are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company and its subsidiary's management assessment, the Company and its Subsidiary's functional currency is in Rupiah.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)

Going concern

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak menyadari adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan terus disusun atas dasar kelangsungan usaha.

**Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas serta penjualan bersih dan beban-beban yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut. Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan perbedaan antara estimasi dan realisasi dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Penilaian instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak membawa aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan untuk pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika Perusahaan dan Entitas Anak digunakan metode penilaian yang berbeda. Setiap perubahan dalam nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan akan mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT ACCOUNTING  
ASSUMPTION (continued)

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**Judgements and Source of Uncertainty Estimation**

The preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts of assets and liabilities as well as net sales and expenses reported. Because of the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Generally accepted accounting principles in Indonesia also requires management to exercise judgment in the process of applying the Company's accounting policies.

In preparing the financial statements requires management to make judgments and estimates its best over a certain amount. Judgments and estimates used in the financial statements are based on management's evaluation of the facts and circumstances relevant to the financial statement date. Actual results could differ from those estimates, and the difference between the estimated and realization is charged or credited to current operations.

Information on the major assumptions made about the future and a major source of estimation uncertainty on the other end of the reporting period, which have a significant risk of resulting in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period described below.

Valuation of financial instruments

The Company and its Subsidiaries carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries's profit or loss.



**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Perusahaan melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk goodwill. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan membuat penyisihan piutang ragu-ragu setiap akhir tahun buku berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang dan pinjaman yang diberikan. Penyisihan dibentuk terhadap pinjaman yang diberikan dan piutang apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta biaya piutang tak tertagih pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi. Pertimbangan dan estimasi tersebut menjadi dasar dalam menghitung penyisihan penurunan nilai piutang dari kemungkinan tidak tertagihnya dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai perolehan piutang terdiri atas piutang usaha atas penjualan gas dan piutang berelasi dikurangi cadangan penyisihan kemungkinan tidak tertagih dan penurunan nilai piutang dengan menggunakan metode suku bunga efektif berdasarkan taksiran umur piutang. Manajemen mengestimasi taksiran umur piutang sampai dengan penyelesaiannya dalam 3 (tiga) periode, yaitu: 1 tahun; 2 tahun; dan 3 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat penyelesaian dapat mempengaruhi umur piutang, dan karenanya biaya penyisihan piutang masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto Piutang Usaha Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp24.916.692.676 (Catatan 7), nilai tercatat neto piutang lain-lain sebesar Rp8.600.368.639 (Catatan 8) dan nilai tercatat neto Piutang Berelasi perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah Nihil.

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT ACCOUNTING  
ASSUMPTION (continued)**

Impairment of non-financial assets

The Company tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the expected production and sales volume, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure, could materially affect the recoverable amount calculations.

Allowance for doubtful accounts

The Company make allowance for doubtful accounts each financial year end based on the analysis of the collectability of receivables and loans. Allowance established against loans and receivables whenever events or changes in circumstances indicate that the balance will not be collectible. Identification of the loans and receivables are not collectible requires judgment and estimation. If expectations differ from initial estimates, these differences will impact the carrying value of loans and receivables as well as the cost of bad debts in the period where the change in estimate occurs. Judgments and estimates are the basis for calculating the allowance for impairment of receivables from unlikely tertagihnya using the effective interest rate method.

The acquisition value of receivables consists of receivables on the sale of gas and related receivables less allowance for doubtful possibilities and impairment of receivables using the effective interest method over the estimated life of the receivables. Management estimates the useful life of receivables up to its completion within three (3) periods, namely: 1 year; 2 years; and 3 years. This is the age that generally expected in the industry in which the Company does business. Completion rate changes can affect the aging of receivables, and hence the cost of future allowance may be revised. Accounts Receivable net carrying value of the Company as of March 31, 2024 amounted to Rp24,916,692,676 (Note 7), Other Receivables net carrying value amounted to Rp8,600,368,639 (Note 8) and the net carrying value of receivables Related companies on March 31, 2024 is Nihil.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian  
(lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Biaya aset tetap disusutkan secara garis lurus selama estimasi masa manfaat. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap tersebut berada dalam 4 sampai 16 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap instalasi jaringan pipa selama 16 (enam belas) tahun, dan aset tetap lainnya selama 4 (empat) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp230.108.880.835 (Catatan 12).

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT ACCOUNTING  
ASSUMPTION (continued)**

**Judgements and Source of Uncertainty Estimation (continued)**

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The estimated useful lives of fixed assets

The useful life of the asset is determined based utility company expected from use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of the Company for similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted when the forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical obsolescence and commercial, legal or other limitations on the use of assets. It is possible that future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and the time of recording the cost resulting from changes in the factors mentioned above.

Changes in useful lives of fixed assets and investment properties can affect the amount of depreciation expense recognized and the carrying value of fixed assets.

The estimated useful lives of fixed assets

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on the estimated economic useful life. Management estimates the useful lives of the assets, the installation of pipelines for 16 (sixteen) years, and other fixed assets for 4 (four) years. This is the age that generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised. The net carrying value of fixed assets of the Company on March 31, 2024 amounted to Rp230,109,880,835 (Note 12).

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian  
(lanjutan)**

Pensiun dan kesejahteraan karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat *turn-over* tahunan karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diakui segera dalam laba atau rugi dan ketika mereka terjadi.

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anak atau perubahan signifikan dalam asumsi Perusahaan dan Entitas Anak mungkin material mempengaruhi liabilitas diestimasi untuk pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan karyawan.

Penyisihan Imbalan Pasca Kerja

Pada tahun 2015 entitas merubah kebijakan akuntansi Imbalan Kerja berdasarkan PSAK 24 Revisi 2013 yaitu mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial seluruhnya pada pendapatan komprehensif lain. Semula berdasarkan PSAK 24 Revisi 2010 menghitung keuntungan/(kerugian aktuarial yang diakui dalam laba rugi tahun berjalan melalui pendekatan koridor.

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif dan pada saat terjadi.

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT ACCOUNTING  
ASSUMPTION (continued)**

**Judgements and Source of Uncertainty Estimation (continued)**

Pension and employee benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

While the Company and its Subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries's actual experiences or significant changes in the Company and its Subsidiaries's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Provision for Post-employee Benefits

In 2015, the entity changes accounting policies based on the Employee Benefits IAS 24 Revised 2013 which recognizes gains / (losses) on actuarial entirely in other comprehensive income. Originally based on the IAS 24 Revised 2010 calculating gains / (losses) are recognized in income for the year through the corridor approach.

Determination of expenses and liabilities for employees' benefits depend on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the assumptions determined by the Company are recognized immediately in the statement of comprehensive income and in the event.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian  
(lanjutan)**

Penyisihan Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto atas liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp774.485.809 (Catatan 23) dan beban imbalan kerja adalah nihil (catatan 23).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan terlibat dalam menentukan taksiran pajak penghasilan badan. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas untuk masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak penghasilan badan akan jatuh tempo.

Taksiran Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat pajak penghasilan badan pada laporan keuangan Per 31 Maret 2024 adalah Rp 1.911.560.295 (Catatan 26).

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang kemungkinannya besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Jumlah tercatat Aset Pajak Tangguhan dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2024, adalah sebesar Rp17.754.274.585 (Catatan 26)

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT ACCOUNTING  
ASSUMPTION (continued)**

**Judgements and Source of Uncertainty Estimation (continued)**

Provision for Post-employee Benefits (continued)

While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the estimated liabilities for employee benefits liabilities and net employee benefits expense. The net carrying value on employee benefits liabilities on March 31, 2024 amounted to Rp774,485,809 (Note 23) and employee benefits expense is nil (note 23)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimated Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period is calculated based on applicable tax rates.

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company records a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there are additional corporate income tax. The carrying amount of corporate income tax in the financial statements As March 31, 2024 is Rp1,911,560,495 (Note 26).

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, all the great likelihood that taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized. Significant estimates by management is required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and the level of taxable income and future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets in the financial statements on March 31, 2024, amounted Rp17,754,274,585 (Note 26)

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. AKUISISI

Sesuai dengan akta notaris No. 283 tanggal 30 Juni 2008 dari Notaris Sutjipto, SH. Perusahaan telah melakukan *reverse acquisition* dengan menerapkan metode pembelian atas aset dan kewajiban Perusahaan oleh PT Aldhi Pratama Bersama sebanyak 95,61% saham seri C.

4. ACQUISITION

In accordance with the notarial deed No. 283 dated June 30, 2008, Notary Sutjipto, SH. The Company has been doing a *reverse acquisition* by applying the purchase method of assets and liabilities of the Company by PT Aldhi Pratama Bersama as much as 95,61% share of series C.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	21.938.279	10.956.575	Rupiah
Dolar AS	1.885.239	1.833.271	US Dollar
(31 Maret 2024 USD 118,92; 31 Desember 2023 USD 218,92;			(March 31, 2024 USD 118.92; December 31, 2023 USD 218.92;
Jumlah kas	23.823.518	12.789.846	Total cash on hand
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>			<b>Cash in Banks - Third Parties</b>
Rupiah			<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP	1.031.206	689.191	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	176.002.645	1.511.564.003	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	24.096.193	24.096.193	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank BCA	21.485	21.485	PT Bank BCA
PT Maybank	1.208.160	1.311.482	PT Maybank
PT Bank Victoria	558.926.920	591.994.831	PT Bank Victoria
PT Bank BNI	3.878.436	4.113.436	PT Bank BNI
Jumlah	765.165.046	2.133.790.621	Total
Dolar AS			<u>US Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP	-	17.198	PT Bank OCBC NISP
(31 Desember 2023 USD 1,12)			(December 31, 2023 USD 1.12)
PT Bank Mega Tbk	2.477.982	2.409.675	PT Bank Mega Tbk
(31 Maret 2024 USD 156,31; 31 Desember 2023 USD 156,31)			(March 31, 2024 USD 156.31 December 31, 2023 USD 156.31)
PT Bank Victoria	1.641.167.599	310.288.161	PT Bank Victoria
(31 Maret 2024 USD 103.524,10; 31 Desember 2017 USD 20.127,67)			(March 31, 2024 USD 103,524.10; December 31 2017 USD 20,127.67)
PT Bank Mandiri Tbk	7.266.381	76.761.967	PT Bank Mandiri Tbk
(31 Maret 2024 USD 458,36; 31 Desember 2023 USD 4.979,37)			(March 31, 2024 USD 458.36; December 31, 2023 USD 4,979.37)
Jumlah	1.650.911.962	389.477.001	Total
Jumlah kas di bank	2.416.077.008	2.523.267.622	Total cash in banks
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>2.439.900.526</b>	<b>2.536.057.468</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Kisaran suku bunga dari setara kas berupa jasa giro bank rata-rata antara 0,25% sampai dengan 0,50%.

The interest rate range from cash equivalents in the form of bank demand deposits averaged between 0.25% to 0.50%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**6. RESTRICTED CASH**

	<b>31 Maret/ March 2024</b>	<b>31 Desember/ December 2023</b>	
<b>Bank - Pihak Ketiga</b>			<b>Cash in Banks - Third Parties</b>
Rupiah			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.876.239.266	2.234.456.532	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposits</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.821.120.000	1.821.120.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya</b>	<b>6.697.359.266</b>	<b>4.055.576.532</b>	<b>Total restricted cash</b>

Kas yang dibatasi penggunaannya menunjukkan rekening escrow dan deposito berjangka yang ada di bank sebagai dana jaminan sehubungan dengan pinjaman bank Mandiri

Restricted cash represents escrow accounts and time deposits held in the bank as guarantee fund in connection with bank Mandiri loans.

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

a. Berdasarkan pelanggan

a. By customer

	<b>31 Maret/ March 2024</b>	<b>31 Desember/ December 2023</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Tanjung Enim Lestari			PT Tanjung Enim Lestari
Pulp & Paper	15.198.924.436	12.040.746.200	Pulp & Paper
PT Aneka Bumi Pratama	1.849.545.411	1.198.940.408	PT Aneka Bumi Pratama
PT Hoktong 2	1.243.989.007	1.017.966.291	PT Hoktong 2
PT Gajah Ruku	1.184.041.616	761.964.454	PT Gajah Ruku
PT Hoktong	33.025.349	29.869.070	PT Hoktong
PT Sunan Rubber	484.174.120	330.413.163	PT Sunan Rubber
PT Remco	466.367.693	349.348.507	PT Remco
PT Havea MK II	581.625.043	345.632.374	PT Havea MK II
PT Domas Agroiinti Prima	3.875.000.000	1.100.000.000	PT Domas Agroiinti Prima
Jumlah	24.916.692.676	17.174.880.467	Jumlah
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah Piutang Usaha, bersih</b>	<b>24.916.692.676</b>	<b>17.174.880.467</b>	<b>Total Trade Receivables, Net</b>

b. Berdasarkan mata uang

b. By Currency

	<b>31 Maret/ March 2024</b>	<b>31 Desember/ December 2023</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Rupiah	3.875.000.000	-	
US Dolar	21.041.692.676	17.174.880.467	US Dollar
(31 Maret 2024 USD 1.571.733,59; 31 Desember 2023 USD 1.114.094,48)			(March 31, 2024 USD 1,571,733.59; December 31, 2023 USD 1,114,094.48)
Jumlah	24.916.692.676	17.174.880.467	Total
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - Neto</b>	<b>24.916.692.676</b>	<b>17.174.880.467</b>	<b>Total - Net</b>

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain berdenominasi dalam Dolar AS.

c. Berdasarkan umur piutang usaha

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Lancar	24.916.692.676	17.174.880.467	Current
1 - 2 tahun	-	-	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	-	More than 2 years
	24.916.692.676	17.174.880.467	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>	<b>24.916.692.676</b>	<b>17.174.880.467</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2024, piutang usaha sebesar Rp24.916.692.676 (31 Desember 2023: Rp 17.174.880.467) tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang usaha yang disebutkan di atas.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen tidak membuat provisi atas penurunan nilai untuk piutang usaha pihak ketiga karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at March 31, 2024 and December 31, 2023 all the carrying amounts of the other receivables were denominated in US Dollar.

c. By aging of trade receivables

As at March 31, 2024, trade receivables of Rp24,916,692,676 (December 31, 2023: Rp17,174,880,467) were not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade debtors mentioned above.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, management does not make provision for impairment of trade receivables to third parties because it believes that the balance of the receivables will be collectible in full.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak Ketiga <u>Rupiah</u>			Third Parties <u>Rupiah</u>
PT Dika Karya Lintas Nusa	40.531.076.902	40.531.076.902	PT Dika Karya Lintas Nusa
PT Prisma Kusuma Jaya	4.378.415.143	4.378.415.143	PT Prisma Kusuma Jaya
Lain-lain	4.612.305.412	5.228.523.496	Others
	49.521.797.457	50.138.015.541	
<u>Dikurangi:</u> Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.921.428.818)	(40.921.428.818)	<u>Less:</u> Allowance for impairment losses
Sub total	8.600.368.639	9.216.586.723	Sub total
<b>Jumlah</b>	<b>8.600.368.639</b>	<b>9.216.586.723</b>	<b>Total</b>

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Piutang PT DKLN seluruhnya berjumlah Rp40.531.076.902 terdiri atas uang muka proyek Bojong Manik Rp24.028.596.816 dan pinjaman untuk modal kerja Rp16.502.480.086. Atas saldo piutang pada PT DKLN telah dibentuk cadangan penyisihan atas risiko kemungkinan tidak tertagih sebesar 100%, dengan alasan tidak ada jaminan aset dari PT DKLN dan juga tidak ada lagi manfaat ekonomi yang diterima oleh Perusahaan.

Piutang pada PT Prisma Kusuma Jaya sebesar Rp4.378.415.143 (31 Desember 2023: Rp4.378.415.143) adalah penyerahan uang muka dalam rangka kerjasama pelaksanaan pekerjaan proyek. Atas saldo piutang pada PT Prisma Kusuma Jaya telah dibentuk cadangan penyisihan sebesar Rp390.351.917.

PT Prisma Kusuma Jaya adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang usaha Engineering, Construction, Trading & Services.

Piutang lain-lain adalah piutang pinjaman kepada perusahaan yang belum diselesaikan per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 2024</b>	<b>31 Desember/ December 2023</b>	
Saldo awal	40.921.428.818	40.921.428.818	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi atas penurunan nilai	-		<i>Addition of provision for impairment</i>
Pemulihan provisi atas penurunan nilai	-	-	<i>Recovery of provision for impairment</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>40.921.428.818</b>	<b>40.921.428.818</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 2024</b>	<b>31 Desember/ December 2023</b>	
Lancar	4.612.305.412	5.228.523.496	<i>Current</i>
1 - 2 tahun	-	-	<i>1 - 2 years</i>
Lebih dari 2 tahun	44.909.492.045	44.909.492.045	<i>More than 2 years</i>
	49.521.797.457	50.138.015.541	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.921.428.818)	(40.921.428.818)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>8.600.368.639</b>	<b>9.216.586.723</b>	<b><i>Total</i></b>

**8. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Receivables to PT DKLN totaling Rp40,531,076,902 consisted of Bojong Manik project advances Rp24,028,596,816 and working capital Rp16,502,480,086. For the balance or account receivable PT DKLN, has built reserve of allowance for impairment losses about 100%, causes no asset guarantee from PT DKLN, and no economic value will be receipt by the Company.

Receivables at PT Prisma Kusuma Jaya amounting Rp4,378,415,143 (December 31, 2023: Rp4,378,415,143) is the submission of an advance in the framework of the implementation of cooperation projects work. For the balance or account receivable PT Prisma Kusuma Jaya, has built reserve of allowance for impairment losses Rp390,351,917.

PT Prisma Kusuma Jaya is a company engaged in Engineering, Construction, Trading & Services.

Other receivables are loan receivables from companies that have not been settled as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:



PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Gas Make Up (31 Maret 2024 USD 2.619.543,11; 31 Desember 2023 USD 2.814.435,60)	41.527.616.874	43.387.339.218
<b>Jumlah</b>	<b>41.527.616.874</b>	<b>43.387.339.218</b>

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo persediaan sebesar Rp41.527.616.874 (2023: Rp43.387.339.218) adalah Gas Make Up ("GMU"). GMU terjadi karena adanya sejumlah gas yang telah dibayar akan tetapi belum diambil oleh Perusahaan dan belum diserahkan oleh penjual kepada Perusahaan sesuai ketentuan apabila dalam suatu bulan selama masa berlakunya perjanjian pembeli mengambil gas kurang dari Jumlah Pembelian Minimum Bulanan ("JPMB"), maka selisih antara jumlah gas yang telah diterima dan JPMB akan dituangkan dalam suatu Berita Acara GMU. Adapun prosentase JPMB dalam kurun waktu perjanjian adalah sebesar 92% (sembilan puluh dua persen) dikalikan Jumlah Kontrak Bulanan ("JKB").

Sesuai dengan addendum kedua Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") antara PT Medco E&P Indonesia dengan PT Mitra Energi Buana, batas jangka waktu pemakaian GMU adalah 48 (empat puluh delapan) bulan sejak terjadinya GMU, apabila selama batas jangka waktu tersebut GMU tidak dipakai maka dinyatakan hilang dan menjadi beban Perusahaan.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Asuransi	343.512.256	334.834.520
Sewa	516.848.218	557.412.476
Uang Muka Proyek	265.325.096	130.455.806
Biaya Dibayar Dimuka - Toll fee	3.445.897.669	3.350.908.879
Sertifikat Kelayakan Konstruksi Platform (SKKP-SKPI)	137.917.418	310.937.970
Lain-lain:	2.459.939.115	1.113.115.538
<b>Jumlah</b>	<b>7.169.439.771</b>	<b>5.797.665.189</b>

Biaya SKPP-SKPI sebesar Rp137.917.418 (2023: Rp310.937.970) adalah biaya untuk Sertifikasi Kelayakan Penggunaan Peralatan, gunanya untuk memenuhi persyaratan dan keamanan serta keselamatan pada peralatan yang digunakan pada jaringan pipa sesuai dengan kaidah dan peraturan pada industri MIGAS dengan masa berlaku 3 atau 4 tahun.

9. INVENTORIES

This account consists of:

Gas Make Up  
(March 31, 2024 USD 2,619,543.11;  
December 31, 2023 USD 2,814,435.60)

**Total**

As at March 31, 2024, inventories of Rp41,527,616,874 (2023: Rp43,387,339,218) are Gas Make Up ("GMU"). GMU occurs because of the amount of gas that has been paid but has not been taken by the Company and has not been submitted by the seller to the Company according to the provisions if within a month of the agreement the buyer takes gas less than the Monthly Minimum Purchase Amount ("MMPA"), the difference between the amount of gas received and MMPA will be stated in a GMU Minutes. The percentage of MMPA in the agreement period is 92% (ninety two percent) multiplied by the Monthly Contract Amount ("MCA")

In accordance with the latest Gas Sale and Purchase Agreement ("GSPA") addendum, the term of use of GMU is 48 (fourty eight) months since the GMU incident, if during the period of time the GMU is not used it is declared lost.

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Insurance:  
Rent:  
Project Advances  
Prepaid Expenses-Toll Fee

Worthiness certificate (SKKP-SKPI)

Others:

**Total**

Worthiness certificate of Rp137,917,418 (2023: Rp310,937,970) is the cost for the use of equipment Certification of Eligibility, point to meets the requirements safety and security as well as on equipment used in pipelines in accordance with the rules and regulations of the Oil and Gas industry with a validity period of 3 or 4 years.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)**

Dalam jumlah uang muka sebesar Rp343.512.256 (2023: Rp334.834.520) merupakan uang muka asuransi pipa, asuransi kendaraan serta asuransi *Combine Heat Power* dan uang muka sebesar Rp516.848.218 (2023: Rp 557.412.476) merupakan uang muka sewa lahan CNG, sewa kantor dan sewa tanah kemudian pada uang muka sebesar Rp2.459.939.115 (2023: Rp1.113.115.538) terdiri dari biaya kalibrasi dengan masa berlaku selama 1 tahun dan uang muka keperluan kantor Palembang serta biaya dibayar dimuka lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Biaya dibayar dimuka-Toll fee sebesar Rp3.445.897.669 adalah biaya Pengangkutan gas (Ship or pay) PT Pertamina Gas. Ship or pay terjadi karena adanya pengangkutan gas yang telah dibayar akan tetapi belum digunakan oleh Perusahaan. Pada tahun 2018 dan sebelumnya transaksi tersebut dicatat pada akun Piutang Usaha- Pertamina Gas.

**10. ADVANCES AND PREPAYMENTS (Continued)**

In amount of advances amounting to Rp343,512,256 (2023: Rp334,834,520) representing advances in pipeline insurance, vehicle insurance, and Combine heat Power Insurance and advances totaling Rp516,848,218 (2023: Rp557,412,476 ) representing advances for leasing land for CNG, office leases and land leases starting from advances amounting to Rp2,459,939,115 (2023: Rp1,113,115,538 ) representing prepaid of a calibration with a validity period of 1 year and advance for Palembang office needs and other advances.

As at March 31, 2024, Prepaid expenses - Toll fee of Rp3,445,897,669 are Prepaid expenses of Toll Fee (Ship or Pay) of PT Pertamina Gas . Ship or pay occurs because of the toll fee that has been paid but has not been used by the Company. On 2018 and last years the transaction recorded on A/R -Pertamina Gas

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Maret/ March 2024</b>	<b>31 Desember/ December 2023</b>
PT Mitra Pembangkit Persada	1.001.500.000	1.001.500.000
<b>Total</b>	<b>1.001.500.000</b>	<b>1.001.500.000</b>

Perusahaan mencatat investasi pada perusahaan asosiasi sesuai dengan PSAK 15 Investasi Pada Entitas Asosiasi. Namun pelaksanaannya belum sepenuhnya diterapkan, karena sebagaimana diketahui investasi-investasi pada perusahaan asosiasi diatas masih dalam tahap awal dan tahap pengembangan sehingga belum diperoleh hasil (kontribusi) apapun. Untuk itu penerapan metode ekuitas investasi pada perusahaan asosiasi pengukurannya masih dicatat berdasarkan pengakuan awal atau nilai perolehan awal (*at cost*).

**PT Mitra Pembangkit Persada**

Pada tanggal 31 Maret 2024, PT Mitra Pembangkit Persada belum beroperasi secara komersial. Nilai investasi sebesar Rp1.001.500.000 merupakan uang muka proyek yang akan diperhitungkan sebagai penyeteroran saham.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES**

This account consists of:

PT Mitra Pembangkit Persada  
**Total**

The Company has recorded the investment in association according PSAK 15 Investments in Associates. The implementation has not been fully implemented, because as it is known investments in associates above is still in an early stage and development stage that has not obtained the result (contributions) anything. For the application of the equity method investments in associates are accounted for by the recognition of measurement still early or initial acquisition value.

**PT Mitra Pembangkit Persada**

As at March 31, 2024, PT Mitra Pembangkit Persada has not yet operated commercially. The investment value of Rp1,001,500,000 represents project advances that will be calculated as depositing shares.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2024

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Jaringan pipa	104.512.170.505	136.340.000	-	-	104.648.510.505	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	17.975.265.174	186.148.649	-	-	18.161.413.823	Pipeline equipment
Ruang operator						
dan pagar keliling	348.796.500	-	-	-	348.796.500	Operator station and fence
Inventaris kantor	1.819.073.071	128.893.994	-	-	1.947.967.065	Office equipment
Peralatan survey	20.333.830	-	-	-	20.333.830	Survey equipment
Tanda bahaya dan patok	155.645.000	-	-	-	155.645.000	Warning sign and row
Radio komunikasi	31.234.900	-	-	-	31.234.900	Radio communications
Perlengkapan analisa gas	65.087.240	-	-	-	65.087.240	Gases analysis equipment
Penangkal petir	258.560.000	-	-	-	258.560.000	Lightning rod
Kendaraan	6.155.488.973	-	-	-	6.155.488.973	Land
Kompresor	7.138.562.500	-	-	-	7.138.562.500	Compressor
Tanah	150.000.000	-	-	-	150.000.000	Vehicle
Combine Heat Power Unit	-	187.475.370.655	-	-	187.475.370.655	Combine Heat Power Unit
Sub total	138.630.217.693	187.926.753.298	-	-	326.556.970.991	Subtotal
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Jaringan pipa	-	-	-	-	-	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	435.983.322	583.006.757	436.148.649	-	582.841.430	Pipeline equipment
Proyek Havea I	3.161.250.000	-	-	-	3.161.250.000	Havea Project I
Proyek CNG	8.787.608.057	-	-	-	8.787.608.057	CNG Project
Proyek Muba	1.370.066.841	-	-	-	1.370.066.841	Muba Project
Proyek Simenggaris	39.959.926	-	-	-	39.959.926	Simenggaris Project
Proyek Tanjung Api-Api	66.446.647	-	-	-	66.446.647	Tanjung Api-Api Project
Proyek Domas	185.128.783.422	1.569.347.469	-	186.698.130.891	-	Domas Project
Sub total	198.990.098.215	2.152.354.226	436.148.649	186.698.130.891	14.008.172.901	Subtotal
Total	337.620.315.908	190.079.107.524	436.148.649	186.698.130.891	340.565.143.892	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Jaringan pipa	82.417.541.996	1.051.691.830	-	-	83.469.233.826	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	15.271.842.340	278.098.151	-	-	15.549.940.491	Pipeline equipment
Ruang operator						
dan pagar keliling	317.476.496	2.936.250	-	-	320.412.746	Operator station and fence
Inventaris kantor	1.387.885.450	38.494.806	-	-	1.426.380.256	Office equipment
Peralatan survey	30.830.454	7.426.771	-	-	38.257.225	Survey equipment
Warning sign dan patok row	155.644.999	-	-	-	155.644.999	Warning sign and row
Radio komunikasi	31.234.902	-	-	-	31.234.902	Radio communications
Perlengkapan analisa gas	65.087.232	-	-	-	65.087.232	Gases analysis equipment
Penangkal petir	261.253.274	-	2.693.334	-	258.559.940	Lightning rod
Kendaraan	4.486.793.932	250.504.147	-	-	4.737.298.079	Vehicle
Kompresor	390.720.378	111.540.039	-	-	502.260.417	Compressor
Combine Heat Power Unit	-	3.901.952.944	-	-	3.901.952.944	Combine Heat Power Unit
Total	104.816.311.453	5.642.644.936	2.693.334	-	110.456.263.055	Total
<b>Nilai tercatat-bersih</b>	232.804.004.455				230.108.880.835	<b>Net book value</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Jaringan pipa	104.512.170.505	-	-	-	104.512.170.505	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	16.814.475.487	953.582.480	-	207.207.207	17.975.265.174	Pipeline equipment
Ruang operator						
dan pagar keliling	348.796.500	-	-	-	348.796.500	Operator station and fence
Inventaris kantor	1.623.511.074	199.594.325	4.032.328	-	1.819.073.071	Office equipment
Peralatan survey	20.333.830	-	-	-	20.333.830	Survey equipment
Warning sign dan patok row	155.645.000	-	-	-	155.645.000	Warning sign and row
Radio komunikasi	31.234.900	-	-	-	31.234.900	Radio communications
Perlengkapan analisa gas	65.087.240	-	-	-	65.087.240	Gases analysis equipment
Penangkal petir	258.560.000	-	-	-	258.560.000	Lightning rod
Kendaraan	6.696.488.973	-	541.000.000	-	6.155.488.973	Vehicle
Kompresor	7.938.562.500	-	800.000.000	-	7.138.562.500	Compressor
Tanah	150.000.000	-	-	-	150.000.000	Vehicle
Sub total	138.614.866.009	1.153.176.805	1.345.032.328	207.207.207	138.630.217.693	Subtotal
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Jaringan pipa	-	-	-	-	-	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	1.550.298.198	1.064.163.535	1.971.271.204	(207.207.207)	435.983.322	Pipeline equipment
Proyek Havea I	3.206.555.000	-	-	(45.305.000)	3.161.250.000	Havea Project I
Proyek CNG	8.742.303.057	-	-	45.305.000	8.787.608.057	CNG Project
Proyek Muba	1.370.066.841	-	-	-	1.370.066.841	Muba Project
Proyek Simenggaris	39.959.926	-	-	-	39.959.926	Simenggaris Project
Proyek Domas	96.104.161.960	89.083.621.462	59.000.000	-	185.128.783.422	Domas Project
Proyek Tanjung Api-Api	66.446.647	-	-	-	66.446.647	Tanjung Api-Api Project
Sub total	111.079.791.629	90.147.784.997	2.030.271.204	(207.207.207)	198.990.098.215	Subtotal
Total	249.694.657.638	91.300.961.802	3.375.303.532	-	337.620.315.908	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Jaringan pipa	78.211.742.174	4.205.799.822	-	-	82.417.541.996	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	14.012.121.997	1.259.720.343	-	-	15.271.842.340	Pipeline equipment
Ruang operator						
dan pagar keliling	283.211.496	34.265.000	-	-	317.476.496	Operator station and fence
Inventaris kantor	1.244.869.692	147.048.086	4.032.328	-	1.387.885.450	Office equipment
Peralatan survey	20.333.829	10.496.625	-	-	30.830.454	Survey equipment
Warning sign dan patok row	148.067.916	7.577.083	-	-	155.644.999	Warning sign and row
Radio komunikasi	31.234.902	-	-	-	31.234.902	Radio communications
Perlengkapan analisa gas	65.087.232	-	-	-	65.087.232	Gases analysis equipment
Penangkal petir	215.466.607	45.786.667	-	-	261.253.274	Lightning rod
Kendaraan	4.033.965.274	993.828.658	541.000.000	-	4.486.793.932	Vehicle
Kompresor	702.893.555	487.826.823	800.000.000	-	390.720.378	Compressor
Total	98.968.994.674	7.192.349.107	1.345.032.328	-	104.816.311.453	Total
<b>Nilai tercatat-bersih</b>	150.725.662.964				232.804.004.455	<b>Net book value</b>

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

FIXED ASSETS (continued)

Penyusutan

Biaya penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation

Depreciation of property, plant and equipment for the years ended March 31, 2024 and 2023 was allocated as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Beban Penyusutan			Depreciation expenses
Beban Distribusi dan Transportasi	5.370.596.497	1.596.673.272	Load distribution and transportation
Beban Administrasi dan Umum	269.355.104	261.068.956	General and administrative expenses
<b>Total</b>	<b>5.639.951.602</b>	<b>1.857.742.227</b>	<b>Total</b>

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated statements of financial position with details as follows:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated costs	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	
<u>31 Maret 2024</u>				<u>March 31, 2024</u>
Perlengkapan jaringan pipa	79,00%	582.841.430	2024	Pipeline equipment
Proyek Havea I	80,00%	3.161.250.000	2024	Havea I Project
Proyek CNG	80,00%	8.787.608.057	2024	CNG Project
Jumlah		<u>14.008.172.901</u>		Total

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated costs	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	
<u>31 Desember 2023</u>				<u>31 December 2023</u>
Perlengkapan jaringan pipa	72,00%	435.983.322	2024	Pipeline equipment
Proyek Havea I	80,00%	3.161.250.000	2024	Havea I Project
Proyek CNG	80,00%	8.787.608.057	2024	CNG Project
Proyek Domas	99,99%	185.128.783.422	2024	Domas Project
Jumlah		<u>198.990.098.215</u>		Total

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2024 terutama terdiri dari Proyek pemasangan jaringan pipa dan perlengkapan jaringan pipa di Proyek Havea I dan Proyek CNG. Aset dalam penyelesaian Proyek Havea I dan Proyek CNG saat ini sedang dipertimbangkan untuk dilanjutkan atau tidak.

Construction in progress as at March 31, 2024 mainly comprised of pipelines and pipeline equipment installation in the Havea I and CNG Projects. Construction in progress for the Havea I Project and the CNG Project are currently being considered whether to proceed or not.

Aset dalam penyelesaian Proyek Muba dan Simenggaris masih dalam tahap studi kelayakan.

Assets in the completion of the Muba and Simenggaris Projects are still in the feasibility study stage.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**Hal lain-lain**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, aset tetap Perusahaan berupa jaringan pipa dan perlengkapannya telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, dengan nilai pertanggungan untuk tahun 2024 dan 2023 dengan jumlah yang sama yaitu: Rp 18.261.643.014 dan USD17.501.442.06. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 telah diasuransikan secara memadai.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Manajemen telah melakukan pengkajian ulang aset tetap dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

**FIXED ASSETS (continued)**

**Other matters**

As of March 31, 2024 and 2023, the Company's fixed assets in the form of pipelines and equipment were insured against all risks of damage, with coverage for 2024 and 2023 with a same value that is; Rp18,261,643,014 dan USD17,501,442.06. The Company's management believes that the fixed assets as at March 31, 2024 and 2023 were adequately insured.

Management has reassessed the estimated useful lives, depreciation methods and residual values at the end of each reporting period.

The Company's management believes that there are no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the date of the statement of financial position.

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE PAYABLES**

	<b>31 Maret/ March 2024</b>	<b>31 Desember/ December 2023</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<u>US Dolar</u>			<u>US Dollar</u>
PT Medco E & P Indonesia (31 Maret 2024 USD 1.734.849,91 ; 31 Desember 2023 USD 1.570.806,92)	27.502.575.623	24.215.559.479	PT Medco E & P Indonesia (March 31, 2024 USD 1,734,849.91 ; December 31, 2023 USD 1,570,806.92)
Wasco Thermal Sdn. Bhd. (31 Maret 2024 USD 32.000 ;	507.296.000	-	Wasco Thermal Sdn. Bhd. (March 31, 2024 USD 32,000 ;
	<u>28.009.871.623</u>	<u>24.215.559.479</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Pertamina Gas	68.331.600	68.331.600	PT Pertamina Gas
PT Maslim Pratama	56.135.887	57.498.000	PT Maslim Pratama
PT Intan Giri Abadi	2.797.100	325.730.900	PT Intan Giri Abadi
PT Bakrie Metal Industries	711.134.682	711.134.682	PT Bakrie Metal Industries
PT Algas Mitra Sejati	91.500.000	106.597.500	PT Algas Mitra Sejati
PT Emerrad Tiga Selaras	336.688.636	336.688.636	PT Emerrad Tiga Selaras
PT Pakarti Tirto Agung	577.571.780	-	PT Pakarti Tirto Agung
PT Ecolab International Ind	13.838.370	-	PT Ecolab International Ind
	<u>1.857.998.055</u>	<u>1.605.981.318</u>	
<b>Total</b>	<b><u>29.867.869.678</u></b>	<b><u>25.821.540.797</u></b>	<b>Total</b>

Utang kepada PT Medco E&P Indonesia per 31 Maret 2024 merupakan utang atas pembelian gas bulan Desember 2023 dan Gas Make Up bulan Oktober sampai dengan Desember 2023.

Payable to PT Medco E&P Indonesia to PT Medco EP Indonesia as of March 31, 2024 is the debt on December 2023 and Make Up Gas from October untill December 2023

**14. UTANG PENGANGKUTAN GAS**

**14. PAID UP TOLL FEE GAS**

	<b>31 Maret/ March 2024</b>	<b>31 Desember/ December 2023</b>	
PT Pertamina Gas	679.598.725	353.201.784	PT Pertamina Gas
<b>Total</b>	<b><u>679.598.725</u></b>	<b><u>353.201.784</u></b>	<b>Total</b>

Utang pengangkutan gas PT Pertamina Gas per 31 Maret 2024 sebesar Rp 679.598.725, utang tersebut merupakan pengangkutan gas yang digunakan di bulan Maret 2024.

Toll fee gas payables PT Pertamina Gas as of March 31, 2024 is Rp 679,598,725 that payables are a Toll fee gas used in March 2024.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG PENYERAHAN GAS

15. PAID UP GAS PAYABLES

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
PT. Hoktong 1	551.797.192	778.245.444	PT. Hoktong 1
PT. Remco	3.375.448.854	3.346.816.422	PT. Remco
PT Havea MK	1.218.248.192	1.324.084.188	PT Havea MK
PT. Aneka Bumi Pratama	8.503.821.147	9.046.805.805	PT. Aneka Bumi Pratama
PT Sunan Rubber	1.463.545.781	1.396.912.733	PT Sunan Rubber
PT Hoktong 2	4.337.960.445	4.382.912.571	PT Hoktong 2
PT Gajah Ruku	1.141.403.687	1.377.508.447	PT Gajah Ruku
<b>Jumlah</b>	<b>20.592.225.297</b>	<b>21.653.285.610</b>	<b>Jumlah</b>

Analisis mutasi saldo utang penyerahan gas adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in balance of paid up gas payables is as follows:

PT Hoktong 1

PT Hoktong 1

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)	
Saldo awal	4.223,76566	47.855,26	800.306.535	Beginning balance
Penambahan	-	-	-	Additions
Pengurangan	(1.256,07838)	(14.658,43)	(248.509.380)	Disposals
Saldo akhir	2.967,68728	33.196,83	551.797.155	Ending balance
Penyesuaian			37	Adjustment
Utang penyerahan Gas	2.967,68728	33.196,83	551.797.192	Delivery gas payables

PT. Remco

PT. Remco

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)	
Saldo awal	18.069,25610	217.100,18	3.441.689.150	Beginning balance
Penambahan	211,22134	2.543,10	40.315.843	Additions
Pengurangan	(571,55700)	(6.721,51)	(106.556.103)	Disposals
Saldo akhir	17.708,92044	212.921,77	3.375.448.890	Ending balance
Penyesuaian			(36)	Adjustment
Utang penyerahan Gas	17.708,92044	212.921,77	3.375.448.854	Delivery gas payables

PT Havea MK

PT Havea MK

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)	
Saldo awal	6.980,45176	85.890,26	1.361.618.246	Beginning balance
Penambahan	70,09157	858,62	13.611.730	Additions
Pengurangan	(828,64800)	(9.902,34)	(156.981.853)	Disposals
Saldo akhir	6.221,89533	76.846,54	1.218.248.123	Ending balance
Penyesuaian			69	Adjustment
Utang penyerahan Gas	6.221,89533	76.846,54	1.218.248.192	Delivery gas payables

PT. Aneka Bumi Pratama

PT. Aneka Bumi Pratama

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)	
Saldo awal	48.331,13230	588.279,19	9.325.990.062	Beginning balance
Penambahan	-	-	-	Additions
Pengurangan	(4.392,34820)	(51.862,05)	(822.169.002)	Disposals
Saldo akhir	43.938,78410	536.417,15	8.503.821.060	Ending balance
Penyesuaian			87	Adjustment
Utang penyerahan Gas	43.938,78410	536.417,15	8.503.821.147	Delivery gas payables

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG PENYERAHAN GAS (lanjutan)

15. PAID UP GAS PAYABLES (continued)

PT Sunan Rubber

PT Sunan Rubber

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)	
Saldo awal	7.551,15920	90.614,47	1.436.511.147	Beginning balance
Penambahan	568,96473	6.850,34	108.598.366	Additions
Pengurangan	(437,50000)	(5.145,00)	(81.563.685)	Disposals
Saldo akhir	7.682,62393	92.319,80	1.463.545.828	Ending balance
Penyesuaian			(47)	Adjustment
Utang penyerahan Gas	7.682,62393	92.319,80	1.463.545.781	Delivery gas payables

PT Hoktong 2

PT Hoktong 2

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)	
Saldo awal	23.656,33848	284.309,33	4.507.155.742	Beginning balance
Penambahan	169,66259	2.042,74	32.383.519	Additions
Pengurangan	(1.050,00000)	(12.715,50)	(201.578.822)	Disposals
Saldo akhir	22.776,00107	273.636,56	4.337.960.439	Ending balance
Penyesuaian			5	Adjustment
Utang penyerahan Gas	22.776,00107	273.636,56	4.337.960.445	Delivery gas payables

PT Gajah Ruku

PT Gajah Ruku

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)	
Saldo awal	7.503,35500	89.355,77	1.416.556.952	Beginning balance
Penambahan	-	-	-	Additions
Pengurangan	(1.453,00000)	(17.356,54)	(275.153.250)	Disposals
Saldo akhir	6.050	71.999,22	1.141.403.702	Ending balance
Penyesuaian			(16)	Adjustment
Utang penyerahan Gas	6.050	71.999,22	1.141.403.687	Delivery gas payables

16. UTANG PIHAK BERELASI NON-USAHA

16. BANK PAYABLE AND OTHER FINANCIAL

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak berelasi			Third related
PT Mulya Tara Mandiri	32.437.593.182	37.277.593.182	PT Mulya Tara Mandiri
<b>Jumlah</b>	<b>32.437.593.182</b>	<b>37.277.593.182</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo sebesar Rp32.437.593.182 adalah pinjaman Perusahaan sehubungan dengan proyek Domas, tidak ada jangka waktu dan bunga.

As of March 31, 2024, the balance of Rp32,437,593,182 is the Company's loan in connection with the Domas project, without term and interest.

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
BPJS Ketenagakerjaan	5.661.165	750.770	BPJS Ketenagakerjaan
Lainnya	8.396.526	8.396.526	
<b>Jumlah</b>	<b>14.057.691</b>	<b>9.147.296</b>	<b>Total</b>



**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

	<b>31 Maret/ March 2024</b>
PT Bank Victoria	14.819.351.462
<b>Total</b>	<b>14.819.351.462</b>

Pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp5.000.000.000 (lima milyar rupiah) dan Demand Loan (DL) sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) berdasarkan akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan nomor 102, tanggal 31 Mei 2016, yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, SH, Notaris di Jakarta, jo. Pengubahan I Terhadap Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan nomor 102 tanggal 16 Juni 2017, yang dibuat di bawah tangan, jo. akta Pengubahan II Terhadap Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan nomor 88 tanggal 22 Agustus 2017, yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, SH, Notaris di Jakarta, Jo. Pengubahan III Terhadap Perjanjian Kredit Dengan Mernakai Jaminan Nomor 76 tanggal 27 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, SH, Notaris di Jakarta, jo. Pengubahan IV Terhadap Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan nomor 102 tanggal 31 Juli 2019, jo. Pengubahan V Terhadap Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan nomor 102 tanggal 20 Juli 2020.

Fasilitas kredit diberikan untuk modal kerja dalam bidang usaha perdagangan dan distribusi gas alam, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun, suku bunga 12,5% p.a dan jangka waktu fasilitas sampai dengan Juni 2024.

**19. UTANG JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN**

	<b>31 Maret/ March 2024</b>
PT Maybank Indonesia Finance	324.466.274
PT Mega Central Finance	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.300.000.000
<b>Total</b>	<b>17.624.466.274</b>

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun pada PT Mega Central Finance per 31 Desember 2023 terdiri atas sewa pembiayaan pembelian 2 mobil Mercedes Benz tipe E Class 300 dan GLE Class 450 yang diangsur setiap bulan dengan kisaran suku bunga 10,25% dan 7,86% flat p.a. Jaminan yang diberikan yaitu berupa BPKB mobil.

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun pada Maybank Finance per 31 Desember 2023 terdiri atas sewa pembiayaan pembelian 1 mobil Mercedes Benz tipe AMG GLA 35 4Matic yang diangsur setiap bulan dengan kisaran suku bunga 2,78% flat p.a setara efektif 5,59%. Jaminan yang diberikan yaitu berupa BPKB mobil.

**18. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	
	14.826.548.948	PT Bank Victoria
<b>Total</b>	<b>14.826.548.948</b>	<b>Total</b>

Loans from PT Bank Victoria International Tbk in the form of Current Account Loan (PRK) amounting to Rp.5,000,000,000 (five billion rupiah) and Demand Loan (DL) amounting to Rp.10,000,000,000 (ten billion rupiah) based on the deed of Credit Agreement Using Collateral number 102, dated May 31, 2016, that been made in front of Suwarni Sukiman, SH, Notary in Jakarta, jo. Amendment I to the Credit Agreement Using Guarantee number 102 dated June 16, 2017, made under hand, jo. deed of Amendment II to Credit Agreement Using Guarantee number 88 dated August 22, 2017, that been made in front of Suwarni Sukiman, SH, Notary in Jakarta, Jo. Amendment III Against the Credit Agreement Using Guarantee Number 76 dated 27 July 2018 that been made in front of Suwarni Sukiman, SH, Notary in Jakarta, jo. Amendment IV to the Credit Agreement Using Collateral number 102 dated 31 July 2019, jo. Amendment V of the Credit Agreement Using Guarantee number 102 dated 20 July 2020.

Credit facility given which purpose for working capital of trading and natural gas distribution business, with a tenor of 1 (one) year, and interest rate at 12,5%.p.a. and the term of the facility until June 2024.

**19. CURRENT MATURITIES OF LONG-TERM LIABILITIES**

	<b>31 Desember/ December 2023</b>	
	319.976.199	PT Maybank Indonesia Finance
	26.434.791	PT Mega Central Finance
	16.800.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>17.146.410.990</b>	<b>Total</b>

Long-term debt maturing in one year at PT Mega Central Finance as of December 31, 2023 consists of financing leases for the purchase of 2 Mercedes Benz cars type E Class 300 and GLE Class 450 that is paid monthly with an interest rate of 10.25% and 7,86% flat p.a. The collateral provided in the form of a car BPKB.

Long-term debt maturing in one year at PT Mega Central Finance as of December 31, 2023 consists of financing leases for the purchase of 1 Mercedes Benz cars type AMG GLA 35 4Matic that is paid monthly with an interest rate of 2.78% flat p.a effective equivalent of 5.59%. The collateral provided in the form of a car BPKB.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

20. OTHERS OF SHORT-TERM LIABILITIES

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
KPKNL Jakarta V	2.946.088.000	2.946.088.000	KPKNL Jakarta V
PT Permodalan Nasional Madani	60.000.000	75.000.000	PT Permodalan Nasional Madani
Yanuar Bey & Rekan	75.000.000	75.000.000	Yanuar Bey & Rekan
Jose Dima Satria, SH	27.750.000	27.750.000	Jose Dima Satria, SH
Notaris Sutjipto	18.000.000	18.000.000	Notaris Sutjipto
PT Mitra Jakarta Sriwijaya	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Mitra Jakarta Sriwijaya
Lainnya	2.854.159.065	1.433.620.135	Others
<b>Total</b>	<b>10.980.997.065</b>	<b>9.575.458.135</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2024, pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 adalah pinjaman dana perusahaan kepada PT Mitra Jakarta Sriwijaya, untuk jangka waktu 12 bulan dan bunga sebesar Rp500.000.000.

On March 31, 2024, the loan amounting to Rp5,000,000,000 is a company loan to PT Mitra Jakarta Sriwijaya, for a period of 12 months and interest of Rp500,000,000.

Utang lainnya merupakan utang kepada KPKLN, Notaris Yanuar Bey & Rekan sejak tahun lalu yang belum diselesaikan per 31 Maret 2024.

Other debt is owed to KPKLN, Notary Yanuar Bey & Partners since last year that have not been completed by March 31, 2024.

Utang KPKNL adalah estimasi pencadangan perhitungan atas denda keterlambatan laporan keuangan sama dengan halnya utang notaris, akan diperhitungkan dan diklarifikasi dengan pihak-pihak terkait. Sehingga dicapai suatu kesepakatan bersama.

Debt KPKNL is an estimated reserve calculation of fines of late financial statements similar to notary debts, will be calculated and clarified with the parties concerned. So as to achieve a mutual agreement.

21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

21. PREPAID INCOME

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
PT Domas Agointi Prima	14.860.892.600	10.000.000.000	PT Domas Agointi Prima
<b>Total</b>	<b>14.860.892.600</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Pendapatan diterima dimuka adalah uang muka pembayaran atas sewa, operasional & perawatan pembangkit listrik tenaga gas dari PT Domas Agointi Prima

Prepaid income is advance payments for rent, operations, and maintenance of gas power plants from PT Domas Agointi Prima.

22. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

22. BANK PAYABLE AND OTHER FINANCIAL

	31 Maret/ 2024	31 Desember/ 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Victoria	4.094.627.988	-	PT Bank Victoria
PT Maybank	226.579.191	309.399.089	PT Maybank
PT Bank Mandiri	94.715.074.618	99.415.074.618	PT Bank Mandiri
<b>Total</b>	<b>99.036.281.797</b>	<b>99.724.473.707</b>	<b>Total</b>

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA  
(Lanjutan)**

Pada tahun 2024 berdasarkan perjanjian perpanjangan pemberian fasilitas line stand by letter of credit No.20 Tanggal 28 Maret 2024 terdapat fasilitas kredit kepada PT Bank Victoria Internationa Tbk:

- a. Fasilitas loan untuk modal kerja dalam bidang usaha perdagangan dan distribusi gas alam sebesar Rp4.800.000.000
- b. SBLC kepada PT Medco E&P Indonesia dan PT Pertamina Gas. Fasilitas limit USD 2.288.527,50

Debitur wajib menyerahkan Bank Garansi atau SBLC dari customer sebagai berikut:

PT Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper  
PT Havea MK  
PT Gajah Ruku  
PT Hoktong  
PT Remco  
PT Sunan Rubber  
PT Aneka Bumi Pratama

Pinjaman dari PT Bank Mandiri berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 30 Agustus 2022, yang dibuat dihadapan Adrian Djuani, SH, Notaris di Jakarta merupakan Fasilitas kredit yang diberikan untuk pembiayaan proyek *Combine Heat Power Plan*, dengan suku bunga 10,50% p.a dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Mei 2030. Nilai kredit maksimal yang diberikan sebesar Rp134.800.000.000 dengan rincian sbb :

- a. Limit KI Pokok sebesar Rp126.000.000.000 (seratus dua puluh enam milyar rupiah)
- b. Limit KI IDC (*Interest During Construction*) sebesar Rp8.800.000.000 (delapan milyar delapan ratus juta rupiah)

**23. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan PSAK 24 "Imbalan Kerja" oleh aktuaris independen, KKA Herman Budi Purwanto No: 016/LAP/KKA-HBP/II/2024, untuk tahun 2022: (KKA Herman Budi Purwanto No: 125/LAP/KKA-HBP/II/2023), seperti yang disajikan pada laporannya tertanggal 31 Januari 2024.

Rincian kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 2024</b>	<b>31 Desember/ December 2023</b>
Imbalan pensiun	774.485.809	774.485.809
<b>Jumlah</b>	<b>774.485.809</b>	<b>774.485.809</b>

**22. BANK PAYABLE AND OTHER FINANCIAL (Continued)**

In 2024, based on the extension agreement for the provision of line stand by letter of credit No.20 dated 28 March 2024, there is a credit facility to PT Bank Victoria Internationa Tbk:

- a. Loan facility for working capital in the natural gas trading and distribution business sector amounting to IDR 4,800,000,000
- b. Payment guarantee for PT Medco E&P Indonesia and PT Pertamina Gas. Facility limit USD 2,288,527.50

The debtor is required to submit a Bank Guarantee or SBLC from the customer as follows:

PT Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper  
PT Havea MK  
PT Gajah Ruku  
PT Hoktong  
PT Remco  
PT Sunan Rubber  
PT Aneka Bumi Pratama

Loans from PT Bank Mandiri based on the deed of Credit Agreement No. 75 dated 30 August 2022, that been made in front of Adrian Djuani, SH, Notary in Jakarta is a credit facility provided for financing the *Combine Heat Power Plan* project, with an interest rate of 10.50% p.a and the term of the facility is up to 31 May 2030. Credit value The maximum amount given is Rp 134,800,000,000 with the following details:

- a. Basic KI limit of Rp126,000,000,000 (one hundred twenty six billion rupiah)
- b. KI IDC (*Interest During Construction*) limit of Rp8,800,000,000 (eight billion eight hundred million rupiah)

**23. EMPLOYEE BENEFITS**

The employee benefits liability as at December 31, 2023 were calculated in accordance with SFAS 24 "Employee Benefits" by an independent actuary, KKA Herman Budi Purwanto No: 016/LAP/KKA-HBP/II/2024, for 2022: (PT Mitra Aktuarial Solusi No: 125/LAP/KKA-HBP/II/2023) as stated in its reports dated January 31, 2024.

The details of employee benefit obligations are as follows:

Pension benefits  
-----  
**Total**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Nilai Kini Kewajiban		
Imbalan Pasti Awal Periode	4.408.844.298	4.408.844.298
Nilai wajar aset program	(3.634.358.489)	(3.634.358.489)
Status Pendanaan	774.485.809	774.485.809
Biaya Jasa Lalu yang belum diakui	-	-
Keuntungan (kerugian) Aktuarial yang belum diakui	-	-
<b>Kewajiban (aktiva) yang diakui di laporan posisi keuangan</b>	<b>774.485.809</b>	<b>774.485.809</b>

Mutasi nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti yang didanai pada periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Saldo awal	774.485.809	547.456.916
Biaya jasa kini	-	441.269.667
Beban bunga	-	36.177.898
Keuntungan (kerugian) aktuarial neto	-	(158.930.972)
Pembayaran Manfaat	-	-
Pembayaran iuran	-	(91.487.700)
<b>Jumlah</b>	<b>774.485.809</b>	<b>774.485.809</b>

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Biaya jasa kini	-	441.269.667
Beban bunga	-	36.177.898
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>477.447.565</b>

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The amounts recognised in consolidated statements of financial position were determined as follows:

Present Value of Liabilities  
On a Defined Benefit Beginning Period  
Fair value of plan assets  
Funding Status  
Unrecognized Past Service Cost  
Unrecognized Gain (loss) Actuarial  
**Liabilities (assets) recognized in the  
statement of financial position**

Movements in the present value of funded defined benefits obligations in the current period/year were as follows:

Opening balance  
Current service cost  
Interest cost  
Net actuarial gain (loss)  
Benefit paid  
Contribution paid  
**Total**

Amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income in respect of the post-employment benefits are as follows:

Current service cost  
Interest cost  
**Total**

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Saldo awal	695.068.834	571.102.676	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial neto tahun berjalan	-	158.930.973	<i>Net actuarial gain (loss)</i>
Pajak yg berkaitan dengan keuntungan/(kerugian) aktuarial	-	(34.964.815)	<i>Taxes for actuarial gain/(loss)</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial neto tahun berjalan setelah pajak	-	123.966.159	<i>Net actuarial gain/(loss) after taxes</i>
Penyesuaian keuntungan (kerugian) aktuarial	-	(1)	<i>Actuarial gain (loss) adjustment</i>
Jumlah	695.068.834	695.068.834	<i>Total</i>
Kepentingan non pengendali	-	-	
<b>Saldo akhir</b>	<b>695.068.834</b>	<b>695.068.834</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat estimasi kewajiban imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut :

On March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company recorded the estimated employee benefits liability based on actuarial calculation using the "Projected Unit Credit" and the following assumptions:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Tingkat diskonto per tahun*	7,21% & 7,25%	6,83% & 6,73%	<i>Discount rate per year</i>
Hasil yang diharapkan dari aset progra	0%	0	<i>Expected return on plan assets</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00%	10,00%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	<i>Disability rate</i>
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Actuarial method</i>
Usia pensiun	58 tahun/year	58 tahun/year	<i>Retirement age</i>
Metode amortisasi	<i>Straight line</i>	<i>Straight line</i>	<i>Amortization method</i>
Periode amortisasi	<i>Rata-rata sisa masa kerja / The expected average remaining service years</i>	<i>Rata-rata sisa masa kerja / The expected average remaining service years</i>	<i>Amortization period</i>

\* MEP 2023: 6,83% (2022: 7,25%)

\* MEB 2023: 6,73% (2022: 7,21%)

**Analisis sensitivitas**

Kemungkinan adanya perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dengan asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini.

Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan terhadap liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

**Sensitivity analysis**

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligations by the amount shown below.

The effect of a 1% movement on the discount rate and salaries growth rate to the pension benefits obligation is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

23. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

2023

	Perubahan asumsi/Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/Impact on overall liability
Tingkat diskonto / Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease Rp 480.185.271 Naik/Increase Rp 557.304.701
Tingkat kenaikan gaji / Salary Increased	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase Rp 532.833.614 Turun/Decrease Rp 469.632.256
<b>Jatuh Tempo Pensiun (Perkiraan - tidak Didiskonto) / Pension Maturity (Estimated – not Discounted)</b>	<b>Manfaat Pensiun / Pension Benefit</b>	<b>Persentase / Percentage</b>
Kurang 1 Tahun / Less than 1 Year	0	0,00%
Antara 1 Tahun - 2 Tahun / Between 1 Year - 2 Years	143.082.500	0,29%
Antara 2 Tahun - 5 Tahun / Between 2 Years - 5 Years	2.767.872.025	5,60%
Lebih dari 5 Tahun / More than 5 Years	46.480.751.328	94,11%
Jumlah/Total	49.391.705.853	100,00%

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024, berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek daftar pemegang saham diatas 5% adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's shareholders on March 31, 2024, based on securities administration bureau reports the register of shareholders above 5% as follows:

31 Maret/March 2024

Seri A				
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total	
Modal dasar	19.040.000	14.750	280.840.000.000	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor:				Issued and paid in capital:
Masyarakat	4.794.115	14.750	70.713.196.250	Public
PT Mulya Tara Mandiri	805.885	14.750	11.886.803.750	PT Mulya Tara Mandiri
<b>Jumlah</b>	<b>5.600.000</b>		<b>82.600.000.000</b>	<b>Total</b>
Seri B				
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total	
Modal dasar	30.000.000	472	14.160.000.000	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor:				Issued and paid in capital:
Masyarakat	25.000.000	472	11.800.000.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>25.000.000</b>		<b>11.800.000.000</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

31 Maret/March 2024

Seri C			
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total
Modal dasar	2.666.666.668	177	472.000.000.236
Modal ditempatkan dan disetor:			
PT Mulya Tara Mandiri	507.195.512	177	89.773.605.624
Shizuoka Gas Co.,LTD	52.295.001	177	9.256.215.177
PT Global Perkasa Investindo	51.280.000	177	9.076.560.000
PT Paramitra Alfa Sekuritas	47.873.100	177	8.473.538.700
Masyarakat	8.023.055	177	1.420.080.735
<b>Jumlah</b>	<b>666.666.668</b>		<b>118.000.000.236</b>

Authorized capital  
Issued and paid in capital:  
PT Mulya Tara Mandiri  
Shizuoka Gas Co.,LTD  
PT Global Perkasa Investindo  
PT Paramitra Alfa Sekuritas  
Public

**Total**

Jumlah Modal Saham

**Total Share Capital**

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Total saham/ Number of shares	Total/
Modal dasar		2.715.706.668	767.000.000.236
Modal ditempatkan dan disetor:			
PT Mulya Tara Mandiri	72,86%	508.001.397	101.660.409.374
Shizuoka Gas Co.,LTD	7,50%	52.295.001	9.256.215.177
PT Global Perkasa Investindo	7,35%	51.280.000	9.076.560.000
PT Paramitra Alfa Sekuritas	6,87%	47.873.100	8.473.538.700
Masyarakat	5,42%	37.817.170	83.933.276.985
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>697.266.668</b>	<b>212.400.000.236</b>

Authorized capital  
Issued and paid in capital:  
PT Mulya Tara Mandiri  
Shizuoka Gas Co.,LTD  
PT Global Perkasa Investindo  
PT Paramitra Alfa Sekuritas  
Public

**Total**

31 Desember/December 2023

Seri A			
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total
Modal dasar	19.040.000	14.750	280.840.000.000
Modal ditempatkan dan disetor:			
Masyarakat	4.794.115	14.750	70.713.196.250
PT Mulya Tara Mandiri	805.885	14.750	11.886.803.750
<b>Jumlah</b>	<b>5.600.000</b>		<b>82.600.000.000</b>

Authorized capital  
Issued and paid in capital:  
Public  
PT Mulya Tara Mandiri

**Total**

Seri B			
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total
Modal dasar	30.000.000	472	14.160.000.000
Modal ditempatkan dan disetor:			
Masyarakat	25.000.000	472	11.800.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>25.000.000</b>		<b>11.800.000.000</b>

Authorized capital  
Issued and paid in capital:  
Public

**Total**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

Seri C			
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total
Modal dasar	2.666.666.668	177	472.000.000.236
Modal ditempatkan dan disetor:			
PT Mulya Tara Mandiri	507.195.512	177	89.773.605.624
Shizuoka Gas Co.,LTD	52.295.001	177	9.256.215.177
PT Global Perkasa Investindo	51.280.000	177	9.076.560.000
Masyarakat	55.896.155	177	9.893.619.435
<b>Jumlah</b>	<b>666.666.668</b>		<b>118.000.000.236</b>

Authorized capital  
Issued and paid in capital:  
PT Mulya Tara Mandiri  
Shizuoka Gas Co.,LTD  
PT Global Perkasa Investindo  
Public

**Total**

Jumlah Modal Saham

Total Share Capital

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Total saham/ Number of shares	Jumlah/ Total
Modal dasar		2.715.706.668	767.000.000.236
Modal ditempatkan dan disetor:			
PT Mulya Tara Mandiri	72,86%	508.001.397	101.660.409.374
Shizuoka Gas Co.,LTD	7,50%	52.295.001	9.256.215.177
PT Global Perkasa Investindo	7,35%	51.280.000	9.076.560.000
Masyarakat	12,29%	85.690.270	92.406.815.685
<b>Jumlah</b>	<b>100%</b>	<b>697.266.668</b>	<b>212.400.000.236</b>

Authorized capital  
Issued and paid in capital:  
PT Mulya Tara Mandiri  
Shizuoka Gas Co.,LTD  
PT Global Perkasa Investindo  
Public

**Total**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Agio saham (catatan 2d)	687.261.824	687.261.824
<b>Jumlah</b>	<b>687.261.824</b>	<b>687.261.824</b>

Paid-in capital (note 2d)

**Total**

26. PERPAJAKAN

26. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
<b>Entitas Induk</b>			<b>Parent</b>
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 22	2.161.555.000	2.161.555.000	Article 22
Pasal 23	268.000.000	168.000.000	Article 23
PPN	245.495.991	2.344.391.682	VAT
<b>Jumlah</b>	<b>2.675.050.991</b>	<b>4.673.946.682</b>	<b>Total</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan	2.793.447.621	2.793.447.621	Corporate income tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 23	230.850.030	201.287.503	Article 23
PPN	3.147.446.639	2.776.647.562	VAT
<b>Jumlah</b>	<b>6.171.744.290</b>	<b>5.771.382.686</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah pajak dibayar dimuka</b>	<b>8.846.795.281</b>	<b>10.445.329.368</b>	<b>Total prepaid tax</b>



PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
<b>Entitas Induk</b>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	516.029.081	283.283.814
Pasal 23/26	54.988.510	29.047.496
Pasal 4(2)	1.777.778	25.000.000
Denda & Bunga Pajak	15.612.208	5.041.142
PPN	-	1.562.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>588.407.577</b>	<b>1.904.372.452</b>
<b>Entitas anak</b>		
Pajak penghasilan badan Pasal 25	7.131.867.620	5.220.307.125
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	593.273.911	319.707.694
Pasal 23/26	93.219.107	149.772.157
Denda & Bunga Pajak	54.622.887	50.941.412
Pasal 4 (2)	17.576.754	-
<b>Jumlah</b>	<b>8.478.967.855</b>	<b>7.645.100.840</b>

26. TAXATION (Continued)

b. Taxes payable

<b>Parent</b>
Income tax:
Article 21
Article 23/26
Article 25/29
Tax Penalties and Interest
VAT
<b>Total</b>
<b>Subsidiaries</b>
Corporate income tax
Income tax:
Article 21
Article 23/26
Tax Penalties and Interest
Article 4 (2)
<b>Total</b>

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023
Pajak kini	1.911.560.495	1.564.946.673
Pajak tangguhan	(2.132.617.032)	(948.235.260)
<b>Jumlah</b>	<b>(221.056.538)</b>	<b>616.711.413</b>

c. Income tax expense (benefit)

Current tax  
Deferred tax

**Total**

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the consolidated profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to the profits of consolidated entity as follows:

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (Lanjutan)

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023
Laba sebelum pajak penghasilan	(1.758.365.446)	1.774.607.056
Pajak dihitung dengan tarif 25%	(386.840.398)	390.413.552
Dampak pajak penghasilan pada:		
Pendapatan keuangan dikenakan pajak final	(2.379.314)	(982.203)
Beban/(keuntungan) yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	168.163.174	227.280.064
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	-
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(221.056.538)</b>	<b>616.711.413</b>

c. Income tax expense (benefit) (Continued)

Profit before income tax
Income tax calculated at 25%
Tax effects of:
Finance income subject to final tax
Expenses/(income) not deductible for tax purposes
Deferred tax assets adjustment from prior year
<b>Income tax expense</b>

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

26. TAXATION (Continued)

The reconciliation between loss before income tax as shown in the profit or loss and estimated fiscal loss of the Company for periods ended on December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	(1.758.365.446)	1.774.607.056	Income before income tax
Penyesuaian untuk eliminasi	(8.045.970.593)	(6.135.123.768)	Elimination adjustment
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(9.804.336.040)	(4.360.516.712)	Income before income tax - the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	Provision for receivables impairment
Liabilitas imbalan kerja	-	-	Employee benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	110.055.642	52.010.934	Non-deductible expenses for tax purpose
Pendapatan bunga dikenakan pajak final - neto	566.613	(1.654.494)	Interest income subject to final tax - net
	110.622.255	50.356.440	
<b>Taksiran rugi fiskal Perusahaan</b>	<b>(9.693.713.784)</b>	<b>(4.310.160.272)</b>	<b>Estimated fiscal loss the Company</b>
Perhitungan pajak penghasilan pada tarif 22%	(9.693.714.000)	(4.310.160.000)	Computation of corporate income tax at 22% tax rate
Beban pajak kini - Induk	-	-	Current income tax - parents
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - Induk: Pasal 23	-	-	Less prepaid income taxes - parents: Article 23
Lebih bayar pajak penghasilan badan Periode berjalan - Induk	-	-	Corporate income tax overpayment Current period - parents
Beban pajak kini - entitas anak	1.911.560.495	1.564.946.673	Current income tax - subsidiaries
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - entitas anak: Pasal 25	905.223.825	905.223.825	Less prepaid income taxes - subsidiaries: Article 25
	1.006.336.670	659.722.848	
Lebih bayar pajak penghasilan badan Periode berjalan - Entitas anak	-	-	Corporate income tax overpayment Current period - subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan badan – Konsolidasian	-	-	Corporate income tax overpayment - Consolidated
Kurang bayar pajak penghasilan badan Periode berjalan - Entitas anak	1.006.336.670	659.722.848	Corporate income tax underpayment Current period - subsidiaries
Kurang bayar pajak penghasilan badan – Konsolidasian	1.006.336.670	659.722.848	Corporate income tax underpayment - Consolidated

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

Jumlah rugi fiskal adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah ini mungkin akan disesuaikan ketika SPT dilaporkan ke atau diperiksa oleh otoritas pajak.

The amount of fiscal loss is based on preliminary calculations. The amounts may be adjusted when the Annual tax Returns are filed to or assessed by the tax authorities.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

31 Maret/March 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensif income	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Induk</b>				
Kewajiban imbalan pascakerja	59.338.857	-	-	59.338.857
Penyisihan penurunan nilai piutang	595.853.278	-	-	595.853.278
Rugi fiskal	6.448.556.336	2.132.617.032	-	8.581.173.368
Jumlah aset / (kewajiban) pajak tangguhan	7.103.748.471	2.132.617.032	-	9.236.365.504
<b>Entitas anak</b>				
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	-	-	-	-
Provisi penurunan nilai Kewajiban imbalan pascakerja	111.048.021	-	-	111.048.021
Penyisihan penurunan nilai piutang	8.406.861.062	-	-	8.406.861.062
Pendapatan ditangguhkan	-	-	-	-
Rugi fiskal	-	-	-	-
Jumlah aset / (kewajiban) pajak tangguhan	8.517.909.083	-	-	8.517.909.083
<b>Konsolidasian</b>				
Jumlah aset / (kewajiban) pajak tangguhan	15.621.657.554	2.132.617.032	-	17.754.274.585

31 Desember/December 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensif income	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Induk</b>				
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	-	-	-	-
Kewajiban imbalan pascakerja	5.349.635	26.602.979	(27.386.243)	59.338.857
Penyisihan penurunan nilai piutang	595.853.278	-	-	595.853.278
Rugi fiskal	7.090.266.754	(641.710.418)	-	6.448.556.336
Jumlah aset / (kewajiban) pajak tangguhan	7.691.469.667	(615.107.439)	(27.386.243)	7.103.748.471

**Parents**  
Post-employment benefit obligation  
Provision for receivables impairment  
Fiscal losses  
Total deferred tax assets / (liabilities)

**Subsidiaries**  
Difference between commercial and tax basis of property  
Provision for impairment  
Post-employment benefit obligation  
Provision for receivables impairment  
Deferred income  
Fiscal losses  
Total deferred tax assets / (liabilities)

**Consolidated**  
Total deferred tax assets / (liabilities)

**Parents**  
Difference between commercial and tax basis of property  
Post-employment benefit obligation  
Provision for receivables impairment  
Fiscal losses  
Total deferred tax assets / (liabilities)

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATION (continued)

31 Desember/December 2023

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Kewajiban imbalan pascakerja	115.090.887	58.308.191	62.351.057	111.048.021	Post-employment benefit obligation
Penyisihan penurunan nilai piutang	8.406.861.061	-	-	8.406.861.062	Provision for receivables impairment
Pendapatan yang ditangguhkan	-	-	-	-	Advances for coal loading
Rugi fiskal	-	-	-	-	Fiscal losses
Jumlah aset / (kewajiban) pajak tangguhan	8.521.951.948	58.308.191	62.351.057	8.517.909.083	Total deferred tax assets / (liabilities)
<b>Konsolidasian</b>					<b>Consolidated</b>
Jumlah aset / (kewajiban) pajak tangguhan	16.213.421.615	(556.799.248)	34.964.814	15.621.657.554	Total deferred tax assets / (liabilities)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realisable in future years.

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2018. Atas ketetapan tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan dan banding. Jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

e. Tax assessment letter

the Company has received a number of assessments for 2018 tax years. For the assessments, the Company has filed objections and appeals. The amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Parent</b>
Pajak penghasilan badan	13.678.562.870	13.678.562.870	Corporate income tax
Pajak penghasilan: Pasal 23	20.835.231	20.835.231	Income tax: Article 23
<b>Jumlah</b>	<b>13.699.398.101</b>	<b>13.699.398.101</b>	<b>Total</b>

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DJP") may assess or amend taxes within a certain period.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PENDAPATAN**

Akun ini merupakan hasil penjualan gas dan pendapatan atas sewa, operasional & perawatan pembangkit listrik tenaga gas, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Maret/ March 2024</b>
PT Domas Agroiinti Prima	2.639.107.400
PT Tanjung Enim Lestari	42.535.875.201
PT Aneka Bumi Pratama	5.578.990.097
PT Gadjah Ruku	3.256.371.138
PT Remco	1.355.293.635
PT Sunan Rubber	1.242.513.919
PT Hoktong	327.642.338
PT Hoktong 2	3.636.606.852
PT. Havea MK II	1.482.082.803
<b>Jumlah</b>	<b>62.054.483.382</b>

**27. REVENUE**

This account represents the results of gas sales and income from rental, operation & maintenance of gas power plants, with the following details:

	<b>31 Maret/ March 2023</b>	
	-	PT Domas Agroiinti Prima
	38.914.985.799	PT Tanjung Enim Lestari
	2.375.513.598	PT Aneka Bumi Pratama
	2.558.945.362	PT Gadjah Ruku
	1.579.004.169	PT Remco
	1.223.109.332	PT Sunan Rubber
	783.861.026	PT Hoktong
	3.671.401.474	PT Hoktong 2
	1.043.929.756	PT. Havea MK II
	<b>52.150.750.516</b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<b>31 Maret/ March 2024</b>
Pengoperasian & Pemeliharaan	443.875.823
Pembelian Gas -	
PT Medco E & P Indonesia	40.895.289.531
Pengkangkutan gas	1.681.275.861
<b>Jumlah</b>	<b>43.020.441.215</b>

**28. COST OF GOODS SOLD**

	<b>31 Maret/ March 2023</b>	
	-	Operation & Maintenance
	35.811.536.256	Gas purchase -
	1.510.843.738	PT Medco E & P Indonesia
		Gas transport
	<b>37.322.379.994</b>	<b>Total</b>

**29. BEBAN USAHA**

	<b>31 Maret/ March 2024</b>
<b>Beban Penjualan</b>	
Pemasaran	456.268.761
	<b>456.268.761</b>
<b>Beban Distribusi &amp; Transportasi</b>	
Penyusutan	5.370.596.497
Pemeliharaan dan perbaikan jaringan pipa gas	1.363.652.434
SKPP	173.020.552
Sewa	234.109.575
Analisa gas	215.460.000
Asuransi	242.758.860
Gaji dan upah	
Gaji	587.071.410
Upah Adm lain-lain	120.559.600
THR	115.992.500
Pengobatan	71.555.000
Uang makan	119.195.000
Tunjangan transportasi	135.495.000
BPJS	29.173.119
Konsultan	893.794.144
Beban kantor	115.774.411
Dana sosial	-
Transportasi	81.120.142

**29. OPERATING EXPENSES**

	<b>31 Maret/ March 2023</b>	
	394.850.370	<b>Selling Expenses</b>
	<b>394.850.370</b>	Marketing
	1.596.673.272	<b>Load Distribution &amp; Transportation</b>
	1.752.863.496	Depreciation
	178.749.718	Maintenance and repair gas pipelines
	55.435.028	SKPP
	200.070.000	Rent
	152.470.293	Gas analytical
	262.665.000	Insurance
	-	Salaries and payroll
	-	Salaries
	70.955.000	Others adm wages
	53.100.000	Holiday allowance
	59.300.000	treatment
	-	Meal allowance
	-	Transport allowance
	-	BPJS
	7.381.000	Consultant
	300.692.259	Office supplies
	-	Social fund
	-	Transportation

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>29. BEBAN USAHA (lanjutan)</b>	<b>31 Maret/ March 2024</b>	<b>31 Maret/ March 2023</b>	
<b>Beban Distribusi &amp; Transportasi</b>			<b>Load Distribution &amp; Transportation</b>
Representasi, jamuan & sumbangan	1.000.000		Representation, entertainment and donations
Perizinan	12.850.000		Licensing
Perjalanan dinas	161.341.729		Official travel
Kalibrasi	446.252.002	224.728.910	Calibration
Biaya Operasional	301.302.908		Operation Cost
	<u>10.792.074.883</u>	<u>4.915.083.976</u>	
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji direksi	708.000.000	1.026.000.000	Salaries of directors
Gaji komisaris	363.750.000	363.750.000	Salaries of commissioner
Gaji karyawan	951.245.650	804.458.020	Employee salary
Tunjangan transport	54.525.000	56.050.000	Transport allowance
Pengobatan karyawan	574.377.924	547.476.043	Treatment of employees
THR	527.848.667	-	Holiday allowance
Jamsostek	142.514.829	81.188.594	Jamsostek
BPJS	24.224.880	22.510.633	BPJS
Pendidikan	-	1.509.000	Education
Gaji/Upah Adm lain-lain	15.975.200	95.999.461	Others adm salary/wages
Jamuan makan	64.795.950	54.136.450	banquet
Penyusutan aset tetap	269.355.104	261.068.956	Depreciation
Beban kantor	128.752.519	221.482.435	Office expenses
Perjalanan dinas	139.657.384	78.169.000	Office travel
Sewa	-	79.234.973	Rent
Konsultasi	697.204.415	312.948.914	Consultant
Perbaikan dan pemeliharaan	22.067.000	70.134.500	Repair and maintenance
Iuran OJK	8.275.000	9.894.643	Contribution to OJK
Iuran BPH Migas	127.486.839	84.741.553	Contribution to BPH Migas
Asuransi	90.481.140	84.291.904	Insurance
Transportasi	1.000.000	-	Transportation
Representasi, Jamuan dan Sumbanç	44.816.467	87.344.580	Representation, Entertainment and Donations
Pajak	794.808.288	790.817.117	Taxes
Lain-lain	1.816.002	400.000	Others
	<u>5.752.978.258</u>	<u>5.133.606.775</u>	
<b>Total</b>	<b><u>17.001.321.902</u></b>	<b><u>10.443.541.121</u></b>	<b>Total</b>
<b>30. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA</b>			<b>30. OTHERS REVENUE (EXPENSES)</b>
	<b>31 Maret/ March 2024</b>	<b>31 Maret/ March 2023</b>	
Penghapusan Paid Up Gas	-	16.747.360	Disposal of Paid Up Gas
Laba (Rugi) selisih kurs	52.495.931	(316.188.828)	Foreign exchange gain - net
Bunga Deposito	5.388.519	2.514.642	Interest Deposit
Jasa Giro	19.844.084	5.574.284	Interest from current account
Pendapatan (Beban) lain lain	(17.963)	(26.551.291)	Other income (Expense)
Administrasi bank	(49.547.284)	(25.036.475)	Bank charges
Laba (Rugi) hutang penyerahan gas	(44.273.064)	-	Gain (Loss) gas delivery payable
Pajak jasa giro	(3.411.888)	(1.109.724)	Taxes from current account
Provisi bank	(242.036.040)	-	Bank Provisi
	<u>(261.557.706)</u>	<u>(344.050.032)</u>	
<b>Total</b>	<b><u>(261.557.706)</u></b>	<b><u>(344.050.032)</u></b>	<b>Total</b>

Pendapatan paid up gas adalah sejumlah gas yang telah dibayar tetapi sudah tidak dapat diambil oleh pembeli, sesuai dalam perjanjian apabila dalam jangka waktu tertentu tidak diambil oleh pembeli, maka paid up gas akan hangus dan diakui sebagai pendapatan oleh perusahaan.

Paid up gas income is the amount of gas that has been paid but has not been taken by the buyer and in accordance with the agreement if the buyer does not take a certain period of time, the paid up gas will be forfeited and recognized as income by the company.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BIAYA KEUANGAN

31. FINANCIAL COST

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Bunga pinjaman	3.529.528.006	2.266.172.312	Loan interest
<b>Total</b>	<b>3.529.528.006</b>	<b>2.266.172.312</b>	<b>Total</b>

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company entered into certain transactions with related parties. Balances with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember December 2023	Persentase dari Jumlah aset/ Percentage to total assets		
			2024	2023	
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 10)	1.001.500.000	1.001.500.000	0,29%	0,72%	Investment to association entity (Note 10)
	<b>1.001.500.000</b>	<b>1.001.500.000</b>	<b>0,29%</b>	<b>0,72%</b>	
	31 Maret/ March 2024	31 Desember December 2023	Persentase dari Jumlah aset/ Percentage to total assets		
			2024	2023	
Utang pihak berelasi (Catatan 16)	32.437.593.182	37.277.593.182	12,97%	15,23%	Due from related parties (Note 16)
	<b>32.437.593.182</b>	<b>37.277.593.182</b>	<b>12,97%</b>	<b>15,23%</b>	

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

a. Pendapatan usaha

a. Operating revenues

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
PT Mitra Energi Buana	-	-	PT Mitra Energi Buana
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

b. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

b. The nature of relationships with related parties

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship	Sifat transaksi/Nature of transactions
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/ Salaries and employee benefits
PT Mitra Energi Buana	Entitas anak Perusahaan/ An subsidiaries of the Company	Manajemen Fee/ Management Fee
PT Mitra Pembangkit Persada	Entitas asosiasi Perusahaan/ An associates of the Company	Uang muka proyek/ Project advances
PT Mulya Tara Mandiri	Pemegang saham/ Shareholders	Utang/ Payables

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Entitas anak
- b. Memiliki kesamaan dewan direksi
- c. Memiliki hubungan keluarga yang sama
- d. Perorangan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan dan anggota keluarga dekatnya:
  - Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi
  - Hirotaka Kaneda
  - Said August Putra
  - Husni Heron

**33. INFORMASI PENTING LAINNYA**

**1). Perjanjian penting**

- a) Perjanjian pengangkutan Gas dengan PT Pertamina Gas (Persero)

Pada tanggal 7 November 2019, telah dibuat amandemen VI Nomor : 153/PG0000/2019-S0 dan 159/MEB/2019 merupakan perpanjangan dari amandemen V yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2027.

- b) Perjanjian Pembelian Gas dari PT Medco E&P

Pada tanggal 21 Agustus 2023 dilakukan Amandemen ke-lima Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Medco E&P Indonesia dengan PT Mitra Energi Buana sebesar 13.553 BBTU selama 10 tahun atau berlaku sampai dengan Desember 2027.

- c) Perjanjian Penjualan Gas dengan PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper

Pada tanggal 6 Desember 2023 Perusahaan telah mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Mitra Energi Buana dan PT Tanjung Enim Lestari dengan Nomor PT MEB: 319/MEB-TEL/XII/2023 senilai 2.700 MMBTUD sampai dengan Oktober 2027.

- d) Perjanjian penjualan gas dengan PT Sunan Rubber

Pada tanggal 3 Agustus 2023 telah dilakukan Amandemen XII Perjanjian Jual Beli Gas Bumi antara PT Mitra Energi Buana dan PT Sunan Rubber dengan Nomor: 191C/MEB/VIII/2023 senilai 76 MMBTUD selama 10 tahun. Perjanjian ini berakhir sampai dengan Oktober 2027.

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

- a. Subsidiary
- b. Same on board of direction
- c. Same on family relationships
- d. Individuals who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company and family relationships:

- Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi
- Hirotaka Kaneda
- Said August Putra
- Husni Heron

**33. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION**

**1). Significant Agreements**

- a) Gas transportation agreement with PT Pertamina Gas (Persero)

On May 15, 2018, Amendment V No. 047 / PG0000 / 2018-SO and 127 / MEB / V / 2018 have been made as an extension of the IV amendment valid until December 31, 2027.

- b) Gas Purchase Agreement of PT Medco E & P Indonesia

On August 21, 2022, the Fifth Amendment of the Gas Sale and Purchase Agreement between PT Medco E&P Indonesia and PT Mitra Energi Buana was carried out for 13,553 BBTU for 10 years or valid until December 2027.

- c) Gas Sales Agreement with PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper

On December 6, 2023, the Company entered into a Gas Sales and Purchase Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Tanjung Enim Lestari with PT MEB Number: 319/MEB-TEL/XII/2023 worth 2,700 MMBTUD until October 2027.

- d) Gas Sales Agreement with PT Sunan Rubber

On August 3, 2023, the Amendment XII of the Natural Gas Sale and Purchase Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Sunan Rubber with the Number: 191C/MEB/VIII/2023 was carried out with a value of 76 MMBTUD for 10 years. This agreement expires in October 2027.



**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**1). Perjanjian penting (lanjutan)**

- e) Perjanjian Sewa atas Tanah dengan PT Musi Hutan Persada

Perjanjian telah diperpanjang, Berdasarkan perjanjian sewa tanah Nomor: 001/MHP/LGL-B/2023 dan nomor: 105/MEB-MHP/IV/2023 tanggal 18 April 2023 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2027.

- f) Perjanjian Penjualan Gas dengan PT Remco Rubber Indonesia

Pada tanggal 3 Agustus 2023 dilakukan Amandemen XI Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Mitra Energi Buana dan PT Remco Nomor: 191D/MEB/VIII/2023 senilai 97 BBTUD selama 10 tahun, Amandemen perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2027.

- g) Perjanjian Penjualan Gas dengan PT Hoktong

Pada tanggal 3 Agustus 2023 telah dilakukan Amandemen XI Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Hoktong I Nomor: 191A/MEB/VIII/2023 dan Amandemen X Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Hoktong II Nomor: 191B/MEB/VIII/2023. Untuk PT Hoktong I penyerahan gas senilai 43 BBTUD dan untuk PT Hoktong II penyerahan gas senilai 200 BBTUD selama 10 tahun. Kedua Amandemen Perjanjian ini berakhir sampai dengan Oktober 2027.

- h) Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan Pipa Gas dengan PT Tri Cahaya Sinergi

Pada tanggal 1 Maret 2018, perusahaan telah menandatangani amandemen perjanjian pengoperasian dan pemeliharaan pipa gas dari SKG Benuang ke PT TEL dengan PT Tri Cahaya Sinergi. Kontrak pemeliharaan ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Dan pada tanggal 30 Mei 2022 perusahaan juga menandatangani amandemen ketiga perjanjian pengoperasian dan pemeliharaan pipa gas milik PT Mitra Energi Buana di kota Palembang - Sumatera Selatan. Berlakunya amandemen ini yaitu sampai dengan 31 Desember 2027.

- i) PJBG antara PT Mitra Energi Buana dan PT Aneka Bumi Pratama

Pada Tanggal 5 Juni 2023 dilakukan Perjanjian Jual Beli Gas Bumi antara PT Mitra Energi Buana dan PT Aneka Bumi Pratama dengan Nomor: 135/MEB-ABP/VI/2023, senilai 335 BBTUD yang berakhir sampai dengan bulan Oktober 2027.

**33. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

**1). Significant Agreements (continued)**

- e) Land Lease Agreement with PT Musi Hutan Persada

The agreement has been extended, Based on the land lease agreement number: 001/ MHP/LGL-B/2023 which was signed on April 18, 2023 and ends on December 31, 2027.

- f) Gas Sales Agreement with PT Remco Rubber Indonesia

On August 3, 2023, Amendment XI of the Gas Sale and Purchase Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Remco Number: 191D/MEB/VIII/2023 worth 97 BBTUD for 10 years, the amendments to this agreement are valid until October 31, 2027.

- g) Gas Sales Agreement with PT Hoktong

On August 3, 2023, the XI Amendment of the Gas Sale and Purchase Agreement with PT Hoktong I Number: 191A/MEB/VIII/2023 and the X Amendment of the Gas Sale and Purchase Agreement with PT Hoktong II Number: 191B/MEB/VIII/2023 were made. For PT Hoktong I the delivery of gas is 43 BBTUD and for PT Hoktong II the delivery of gas is worth 200 BBTUD for 10 years. Both Amendments to this Agreement will expire in October 2027.

- h) Gas Pipeline Operation and Maintenance Agreement with PT Tri Cahaya Sinergi

On March 1, 2018, the company has signed an amendment to the gas pipeline operation and maintenance agreement from SKG Benuang to PT TEL with PT Tri Cahaya Sinergi. This maintenance contract is valid until December 31, 2020. And on May 30, 2022 the company also signed an third amendment to the gas pipeline operation and maintenance agreement owned by PT Mitra Energi Buana in the city of Palembang - South Sumatra. The implementation of this amendment is up to December 31, 2027.

- i) Gas Sales Agreement with PT Mitra Energi Buana and PT Aneka Bumi Pratama

On June 5 2023, a Gas Sales and Purchase Agreement was entered into between PT Mitra Energi Buana and PT Aneka Bumi Pratama with Number: 135/MEB-ABP/VI/2023, worth 335 BBTUD which expires in October 2027.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**1). Perjanjian penting (lanjutan)**

- j) PJBG antara PT Mitra Energi Buana dan PT Gadjah Ruku

Pada tanggal 30 November 2020 telah dilakukan Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas Bumi antara PT Mitra Energi Buana dan PT Gadjah Ruku dengan Nomor: 745/MEB/IX/2020, senilai 185 BBTUD selama 10 tahun. Amandemen ini berlaku sampai dengan Oktober 2027.

- k) PJBG antara PT Mitra Energi Buana dan PT Hevea MK

Pada tanggal 3 Agustus 2023 telah dilakukan Amandemen X Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Mitra Energi Buana dan PT Hevea MK II dengan nomor : 191E/MEB/VIII/2023 senilai 49 BBTUD selama 10 tahun. Amandemen ini berlaku sampai dengan Oktober 2027.

- l) Perjanjian Pemanfaatan Lahan antara PT Mitra Energi Buana dengan PT Pertamina Gas

PT Mitra Energi Buana dan PT Pertamina Gas telah menanda tangani Perjanjian Pemanfaatan Lahan milik PT Pertagas Nomor: 022/PG0000/2010-SO dan nomor: 052/MEB/IV/2010 tanggal 5 Mei 2010 yang telah habis masa berlakunya tanggal 30 April 2013. selanjutnya dibuat amandemen Pemanfaatan Lahan Nomor: 026/PG0000/2015-SO dan 088/MEB/IV/2015 tanggal 6 April 2015, dengan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 30 April 2016. Lahan yang dimanfaatkan oleh PT MEB adalah yang berada pada lokasi Right of Way (ROW) pada jalur pipa milik PT Pertagas seluas 4.376,47 m<sup>2</sup>. Kemudian berdasarkan amandemen IV nomor: 081/PG0000/2022-SO dan 169/MEB/V/2022 tanggal 10 Mei 2022 diperpanjang masa pemanfaatan sampai dengan 30 April 2025.

- m) Nota Kesepahaman Kerjasama antara PT Mitra Energi Persada Tbk. dengan PT Matriks Mas Rekatama.

Pada tanggal 18 Desember 2017 telah ditandatangani Nota Kesepahaman oleh Direksi PT Mitra Energi Persada Tbk., (MEP) dengan PT Matriks Mas Rekatama (MMR). Hal hal yang dikemukakan dalam nota kesepahaman tersebut antara lain bahwa melalui konsorsium yang diketuai oleh MMR telah menandatangani Perjanjian Awal Kerjasama dengan PT Petro Muba tertanggal 14 September 2017 tentang Pembangunan dan Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) di Kabupaten Musi BanyuAsin, Sumatera Selatan ("Proyek"). Sehubungan dengan proyek tersebut, pada tahun 2018 MEP mendirikan dua anak Perusahaan baru yaitu PT Mitra Pembangkit Persada (MPP) berdasarkan akta No. 1 tanggal 2 Juli 2018 dihadapan Notaris Syarifudin, SH. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0034184.AH.01.01. Tahun 2018. Dan PT Pembangkit Mitra Matriks (PMM) yang masih dalam proses.

**33. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

**1). Significant Agreements (continued)**

- j) Gas Sales Agreement with PT Mitra Energi Buana and PT Gadjah Ruku

On November 30, 2020, an Amendment to the Natural Gas Sale and Purchase Agreement was made between PT Mitra Energi Buana and PT Gadjah Ruku Number: 745/MEB/IX/2020, worth 185 BBTUD for 10 years. This amendment is valid until October 2027.

- k) Gas Sales Agreement with PT. Mitra Energi Buana and PT Hevea MK

On August 3, 2023, Amendment X of the Gas Sale and Purchase Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Hevea MK II was carried out with the number: 0191/MEB/VIII/2023 worth 49 BBTUD for 10 years. This amendment is valid until October 2027.

- l) Land Use Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Pertamina Gas

PT Mitra Energi Buana and PT Pertamina Gas have signed the Land Use P agreement of PT Pertagas Number: 022 / PG0000 / 2010-SO and number: 052 / MEB / IV / 2010 dated May 5, 2010 which expired April 30, 2013 subsequently amended Land Use Utilization Number: 026 / PG0000 / 2015-SO and 088 / MEB / IV / 2015 dated April 6, 2015, extending the period up to April 30, 2016. Land utilized by PT MEB is located in the Right of Way (ROW) location on the pipeline owned by PT Pertagas 4,376.47 m<sup>2</sup>. Then based on the amendment IV number: 081/PG0000/2022-SO and 169/MEB/V/2022 dated May 10, 2022 extended the utilization period until April 30, 2025.

- m) Memorandum of Understanding Cooperation between PT Mitra Energi Persada Tbk. with PT Matriks Mas Rekatama.

On December 18, 2017 a Memorandum of Understanding was signed by the Board of Directors of PT Mitra Energi Persada Tbk (MEP) with PT Matriks Mas Rekatama (MMR). Matters presented in the memorandum of understanding include That through a consortium headed by MMR has signed a Preliminary Agreement of Cooperation with PT Petro Muba dated September 14, 2017 on the Development and Operation of Gas Engine Power Plant (PLTMG) in Musi BanyuAsin District, South Sumatra ("Project"); In connection with the project, in 1 2018 MEP established two new subsidiaries, namely PT Mitra Pembangkit Persada (MPP) based on deed No. 1 dated July 2, 2018 before Notary Syarifudin, SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia, No AHU-0034184.01.01. in 2018. And PT Mitra Pembangkit Matriks(PMM) is still in process.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)**

**1). Perjanjian penting (lanjutan)**

- n) Perjanjian Sewa untuk Pembangkit Listrik Tenaga Gas antara PT Mitra Energi Persada dengan PT Domas Agroiinti Prima.

PT Mitra Energi Persada dan PT Domas Agroiinti Prima telah menanda tangani Perjanjian Novasi atas perjanjian awal No 161/MEP-ADIP.DAP/VII/2022 tanggal 7 Juli 2022 dimana pelaksana kerja PT Adiprotek Envirodunia dinovasi menjadi ke PT Mitra Energi Persada.

Pada tanggal 7 Juli 2022 telah dilakukan Amandemen Perjanjian dengan nomor : 162/MEP.DAP/VII/2022, jangka waktu sewa 8 tahun ke depan atau ditentukan lain atas kesepakatan.

- o) Perjanjian pemanfaatan lahan antara PT Mitra Energi Buana dengan PT Kereta Api Indonesia

PT Mitra Energi Buana dan PT Kereta Api Indonesia telah menanda tangani Perjanjian sewa tanah milik PT Kereta Api Indonesia Nomor: KL.701/VI/21/DV.3-2023 dan nomor: 142/MEB-KAI/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023. Lahan yang dimanfaatkan oleh PT MEB adalah yang terletak di Kertapati-Kramasan, sewa tanah tersebut di peruntukkan untuk penanaman pipa gas milik PT MEB.

- p) Perjanjian Pengawasan antara PT Mitra Energi Buana dengan PT Kereta Api Indonesia

PT Mitra Energi Buana dan PT Kereta Api Indonesia telah menanda tangani Perjanjian Pengawasan dengan PT Kereta Api Indonesia Nomor: KL.701/VI/22/DV.3-2023 dan nomor: 143/MEB-KAI/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023. Pengawasan tersebut diperuntukkan keamanan perjalanan dan jalur kereta api pada perpotongan tidak sebidang (Crossing) dan/atau persinggungan (sejajar) dengan jalur kereta api untuk penanaman utilitas pipa migas di KM 397-863 antara stasiun kertapati-stasiun kramasan.

**34. MANAJEMEN RISIKO**

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

**33. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)**

**1). Significant Agreements (continued)**

- n) Agreement for Lease of Combine Heat Power Plant between PT Mitra Energi Persada and PT Domas Agroiinti Prima.

PT Mitra Energi Persada and PT Domas Agroiinti Prima have signed a Novation Agreement on the initial agreement No 161/MEP-ADIP.DAP/VII/2022 dated 7 July 2022 whereby the executor of PT Adiprotek Envirodunia was novated to PT Mitra Energi Persada.

On July 7, 2022 an Amendment to the Agreement was made with number: 162/MEP.DAP/VII/2022, the lease term is 8 years in the future or otherwise determined by agreement.

- o) Agreement of operation land area between PT Mitra Energi Buana and PT Kereta Api Indonesia

PT Mitra Energi Buana and PT Kereta Api Indonesia have signed a land lease agreement owned by PT Kereta Api Indonesia Number: KL.701/VI/21/DV.3-2023 and number: 142/MEB-KAI/VI/2023 dated 7 June 2023. The land utilized by PT MEB is located in Kertapati-Kramasan, the land lease is intended for the planting of a gas pipe belonging to PT MEB.

- p) Agreement of Supervision between PT Mitra Energi Buana and PT Kereta Api Indonesia

PT Mitra Energi Buana and PT Kereta Api Indonesia have signed a Supervision Agreement with PT Kereta Api Indonesia Number: KL.701/VI/22/DV.3-2023 and number: 143/MEB-KAI/VI/2023 dated 7 June 2023 This supervision is intended for the safety of travel and railroad lines at non-level intersections (crossing) and/or intersections (parallel) with the railroad for planting oil and gas pipeline utilities at KM 397-863 between Kertapati-Kramasan stations.

**34. RISK MANAGEMENT**

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract. The Company is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, foreign exchange transactions and other financial instruments.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari counterparty untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan.

Pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur terhadap risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment	
<b>31 Desember 2023</b>				<b>31 December 2023</b>
Lancar	0,00%	17.174.880.467	-	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	NA	-	-	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	NA	-	-	Overdue over than 30 days
Jumlah		17.174.880.467	-	Total
<b>31 Desember 2022</b>				<b>31 December 2022</b>
Lancar	0,00%	18.058.984.126	-	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	NA	-	-	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	NA	-	-	Overdue over than 30 days
Jumlah		18.058.984.126	-	Total

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Risiko nilai Tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

Credit risk includes the potential loss incurred on the risk of counterparties to meet contractual obligations. The Company applies the provisions of credit to reduce this risk. Exposure for credit risk is monitored on an ongoing basis.

Supervision of the receivable balance is conducted continuously to minimize the amounts that can not be billed.

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade debtors as at December 31, 2023 and 2022:

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term and long term debt obligations with floating interest rates.

The risk of foreign currency exchange rate

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup exposure risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (Continued)

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from selling insurance to customers and investing activities.

Arus kas kontraktual/Contractual cash flows						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year until 5 years		
				Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	5 tahun/ 5 years	
<b>31 Desember 2023</b>						<b>31 December 2023</b>
Utang usaha	25.821.540.797	25.821.540.797	25.821.540.797	-	-	Trade payables
Utang pengangkutan gas	353.201.784	353.201.784	353.201.784	-	-	Toll Fee payables
Utang penyerahan gas	21.653.285.610	21.653.285.610	21.653.285.610	-	-	Delivery gas payables
Beban akrual	9.147.296	9.147.296	9.147.296	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	14.826.548.948	14.826.548.948	14.826.548.948	-	-	Short-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	9.575.458.135	9.575.458.135	9.575.458.135	-	-	Others of short-term liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	116.870.884.697	116.870.884.697	116.870.884.697	-	-	Bank payable and other financial
<b>Jumlah</b>	<b>189.110.067.267</b>	<b>189.110.067.267</b>	<b>189.110.067.267</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	
Arus kas kontraktual/Contractual cash flows						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year until 5 years		
				Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	5 tahun/ 5 years	
<b>31 Desember 2022</b>						
Utang usaha	18.083.913.690	18.083.913.690	18.083.913.690	-	-	Trade payables
Utang pengangkutan gas	2.041.398.185	2.041.398.185	2.041.398.185	-	-	
Utang penyerahan gas	18.458.709.465	18.458.709.465	18.458.709.465	-	-	
Beban akrual	19.683.100	19.683.100	19.683.100	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	14.822.151.495	14.822.151.495	14.822.151.495	-	-	
Liabilitas jangka pendek lainnya	4.720.432.585	4.720.432.585	4.720.432.585	-	-	
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	68.565.489.086	68.577.632.598	67.898.822.412	678.810.186	-	financial
<b>Jumlah</b>	<b>126.711.777.606</b>	<b>126.723.921.118</b>	<b>126.045.110.932</b>	<b>678.810.186</b>	<b>-</b>	

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PER 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT MARCH 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE TWELVE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024 AND 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Manajemen Risiko Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**35. KELANGSUNGAN HIDUP USAHA PERUSAHAAN**

Kontinuitas pasokan gas bumi dan barang tambang lainnya merupakan faktor penentu kelangsungan usaha perusahaan sebagai komoditas yang diperniagakan. PT Mitra Energi Persada Tbk dan Entitas Anak membutuhkan gas bumi dan barang tambang lainnya sebagai komoditas yang diperniagakan.

Dalam kaitannya dengan pasokan komoditas tersebut diatas, Perusahaan telah menyatakan adanya jaminan kontinuitas penyaluran dari para mitra bisnis yang diikat dengan surat perjanjian kerjasama yang sampai saat ini masih berlaku, yaitu PT Pertamina (Persero); dan PT Medco E & P; sebagai berikut:

- a. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa No. 023/PG0000/2010-SO dan pada tanggal 15 Mei 2018, telah dibuat amandemen V Nomor : 047/PG0000/2018-SO dan 127/MEB/V/2018 merupakan perpanjangan dari amandemen IV yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2027.
- b. Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara PT Medco E & P Indonesia dengan PT Mitra Energi Buana (Entitas Anak) untuk konsumen gas di Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan No. GMk-PJG003/2006 dan 08/MEB/VII/06 tanggal 24 Juli 2006. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan akhir Desember 2017. Namun telah diperpanjang dengan Amandemen ke-empat Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Medco E&P Indonesia dengan PT Mitra Energi Buana sebesar 13.553 BBTU selama 10 tahun atau berlaku sampai dengan Desember 2027.

**KELANGSUNGAN HIDUP USAHA PERUSAHAAN (lanjutan)**

Perusahaan sudah memperpanjang kontrak dengan semua konsumen seperti yang telah diungkapkan pada catatan 32

Dengan ditandatanganinya Perjanjian Perjanjian tersebut di atas maka jaminan kelangsungan hidup usaha perusahaan masih bisa dipertahankan.

**36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca yang perlu disiapkan.

**37. TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 6 Mei 2024.

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**d. Capital Risk Management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**35. COMPANY GOING CONCERN**

Continuity of gas and other minerals supply is decisive factor sustainability of the company as trading commodity. PT Mitra Energi Persada Tbk and Subsidiaries require gas and other minerals as trading commodity.

In relation to the supply of commodities mentioned above, the Company has declared an assurance of continuity distribution from business partners with letter of agreement, namely PT Pertamina (Persero); and PT Medco E & P; as follows:

- a. Natural Gas Transportation Agreement Through Pipe No. 023/PG0000/2010-SO and No. 049/MEB/V/2010 dated May 17, 2010, and On May 15, 2018, Amendment V No. 047 / PG0000 / 2018-SO and 127 / MEB / V / 2018 have been made as an extension of the IV amendment valid until December 31, 2027.
- b. Amendment to the Gas Sales and Purchase Agreement (PJBG) between PT Medco E & P Indonesia and PT Mitra Energi Buana (Subsidiary) for gas consumers in Muara Enim Regency, South Sumatra No. GMk-PJG003/2006 and 08/MEB/VII/06 dated 24 July 2006. The validity period of this agreement is until the end of December 2017. However, it has been extended with the fourth amendment to the Gas Sales and Purchase Agreement between PT Medco E&P Indonesia and PT Mitra Energi Buana amounting to 13,553 BBTU for 10 years or valid until December 2027.

**COMPANY GOING CONCERN (continued)**

The company has extended the agreements with all customers as stated in note 30.

With the signing of the Agreement mentioned above, the going concern of the Company can be maintained.

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

The are no significant events after the date of financial position.

**37. RESPONSIBILITY OF FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on May 6, 2024.